

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Jusnaeda** NIM **105401113921**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 788 Tahun 1447 H/ 2025 M, pada tanggal 29 Shafar 1447 H/ 23 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu, 27 Agustus 2025 / 04 Rabi'ul Awwal 1447**

H.

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, MT., IPU**
2. Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd**
3. Sekretaris : **Dr. Andi Husniati, M.Pd**
4. Dosen Penguji :
1. **Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
2. **Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd**
3. **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn**
4. **Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn**

29 Shafar 1447 H
23 Agustus 2025 M

(.....)
.....
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Jusnaeda**
NIM : **105401113921**
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Shafar 1447 H
23 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Meisar Ashari S.Pd., M.Sn
NIDN. 0931057501

Pembimbing II

Soekarno Buchary Pasyah S.Pd., M.Sn
NIDN. 0916038401

Diketahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd
NIDN. 0920046601

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911108702



| Terakreditasi Institusi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jusnaeda

NIM : 105401113921

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Jusnaeda



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jusnaeda

NIM : 105401113921

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibantu oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Jusnaeda

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”



Karya ini saya persembahkan untuk:
Mama dan Bapak. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat
saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.
Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu
memberikan motivasi.
Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungannya mama dan bapak saya
bisa berada di titik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

ABSTRAK

Jusnaeda, 2025. Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kab. Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Meisar Ashari Dan Pembimbing II Soekarno Buchary Pasyah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik dan bagaimana pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kab. Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik dan untuk mengetahui pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kab. Gowa.

Penelitian ini menggunakan penelitian mixed methods yang menggunakan desain *“One Group Pretest Posttest Design”*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes pretest dan posttest. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial, di dalam penggunaan statistik inferensial digunakan statistik T (uji-t).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis data inferensial dengan menggunakan uji normalitas hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan media kolase anorganik diperoleh nilai signifikan pada pretest 0.075, posttest 0.090 dan kolase anorganik 0.160 nilai signifikan yang diperoleh > 0.05 sehingga data tersebut berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya SD Negeri Romang Rappoa Kab.Gowa.

Kata kunci : Kolase, Seni Budaya, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dari upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak aziz dg jalling dan mama noro dg caya. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak bungsunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri tidak menempuh pendidikan walau hanya sekolah dasar. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tingkat ini. Untuk mama saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, do'a dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar

- anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terima kasih bapak dan mama telah membuktikan kepada dunia bahwa anak tukang becak dan ibu rumah tangga bisa menjadi sarjana
2. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku ketua prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
 5. Bapak Meisar Ashari S.Pd., M.Sn. selaku pembimbing I dan bapak Soekarno Buchary Pasyah S.Pd., M.Sn. selaku pembimbing II yang sabar, Ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.
 6. Kepada kakak saya Rusli dan Hasnah terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
 7. Kepada Keponakan tercinta Muhammad Nur Arsy Al Fahri dan Nur Hafidzah Ar Syahira, terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat

penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

8. Teruntuk Pytceon.e yaitu teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini yang tak bisa kusebut satu persatu, terima kasih selalu menjadi pendengar yang baik, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama masa perkuliahan.
9. Teruntuk gurlwtluv.8, terimakasih banyak karena telah menemani, berjuang bersama, membantu, memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk saudari Miftahul Jannah Natsir terimah kasih karena telah membantu dan meluangkan waktunya untuk menemani penulis melakukan penelitian.
11. Terima kasih kepada Fitriani, S.Pd., Samrawani Syam Putri, dan Nurul Mutmainnah Satriana atas kebaikan mereka yang telah bersedia meminjamkan laptop, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Hj Nilawati S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Romang Rappoa yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini, kepada ibu Bungawati S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Jusnaeda, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan walau seringkali tidak tahu pasti

kemana arah ini akan membawa. Terimakasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penulis tanya. Terimakasih karena sudah mempercayai proses meski hasil belum sesuai harapan. Meski terkadang harus menghadapi kebingungan bahkan kegagalan. Terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya. Dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin, yarobbal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul kaherat.

Makassar, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Media Pembelajaran	8
2. Media Kolase.....	14
3. Hasil Belajar	19
4. Deskripsi Sekolah.....	23
5. Pengaruh Media Kolase Anorganik.....	24
6. Pembelajaran Seni Budaya.....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Desain Penelitian	34
E. Variabel Penelitian Survei.....	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Prosedur Penelitian.....	36
H. Instrumen Penelitian.....	37
I. Teknik Pengumpulan Data.....	38
J. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
2. Hasil Analisis Inferensial.....	59
B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP.....	112

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
3.2 Keadaan Sampel.....	34
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.4 Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	40
4.1 Hasil Praktik Media Kolase Anorganik.....	42
4.2 Deskripsi Hasil Praktik Menggunakan Media Kolase Anorganik	52
4.3 Frekuensi Dan Persentase Hasil Praktik Media Kolase Anorganik	52
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Praktik Media Kolase Anorganik	53
4.5 Pengolahan Data Hasil Belajar Seni Budaya (Pretest).....	54
4.6 Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Seni Budaya	54
4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa.....	55
4.8 Pengolahan Data Hasil Belajar Seni Budaya (Posttest).....	56
4.9 Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Seni Budaya	56
4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa	57
4.11 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	58
4.12 Uji Normalitas Data	59
4.13 Uji Paired Sampel T-Tes.....	60

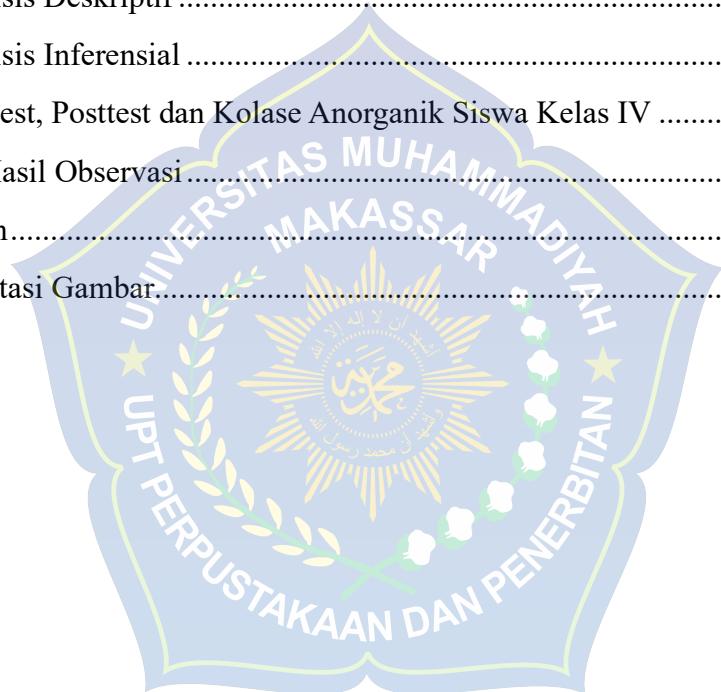
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	31
3.1 SD Negeri Romang Rappoa	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Modul Ajar	71
2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	75
3 Lembar Observasi	76
4 Soal Pretest dan Posttest.....	77
5 Rubrik Penilaian Pretest dan Posttest	80
6 Rubrik Penilaian Kolase Anorganik.....	85
7 Daftar Nilai Hasil Belajar Pretest,Posttets dan Kolase Anorganik	86
8 Hasil Analisis Deskriptif	87
9 Hasil Analisis Inferensial	89
10 Hasil Pretest, Posttest dan Kolase Anorganik Siswa Kelas IV	90
11 Lembar Hasil Observasi.....	96
12 Persuratan.....	97
13 Dokumentasi Gambar.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting pada kehidupan manusia, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah sekolah, Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). (Ichsan, 2021:283)

Sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Sekolah Dasar merupakan tahap fondasi awal dalam pembentukan kemampuan akademik, karakter dan keterampilan sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.(Wiwik Sutarsih & Nikmah, 2024;65)

Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh

guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Makna dari kelas tertentu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkaitan erat dengan konteks lingkungan belajar, yang mencakup kondisi kelas, karakteristik siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. (Nurrita, 2018:175)

SD Negeri Romang Rappoa merupakan sekolah dasar yang terletak di dusun paranga desa bone kecamatan bajeng kabupaten gowa provinsi sulawesi selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Hj. Nilawati, S.Pd dan memiliki 13 guru aktif serta sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Pemilihan judul Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa didasarkan pada keistimewaannya dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan bahan bekas seperti plastik sebagai media kolase, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan menyenangkan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya karena memiliki fungsi maupun tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya. Seni budaya dapat didefinisikan sebagai ekspresi kreatif manusia yang melibatkan

penggunaan imajinasi, keterampilan dan emosi untuk menciptakan karya yang memiliki nilai estetika dan makna. Seni budaya mencerminkan kehidupan manusia, nilai-nilai budaya serta pandangan dunia suatu masyarakat. Melalui seni budaya manusia dapat mengekspresikan perasaan, memperkuat identitas budaya dan mengkomunikasikan ide-ide yang kompleks. Mata pelajaran seni budaya diajarkan di sekolah diharapkan memberi sumbangannya kepada siswa agar berani dan siap bangga akan budaya bangsa sendiri dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kompetensi dalam mata pelajaran seni budaya merupakan bagian dari pembekalan *life skill* kepada siswa pembelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman estetik dalam berkarya. (Kadir, 2019:73)

Penggunaan media kolase di Negeri Romang Rappoa masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung oleh media pembelajaran yang memadai. Dalam pelaksanaannya, Guru cenderung hanya memberikan arahan secara lisan tanpa disertai contoh visual maupun penyediaan bahan. Meskipun metode tersebut masih dapat diterapkan, menurut peneliti pendekatan seperti ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Hal ini disebabkan karena siswa membutuhkan praktik langsung untuk mengembangkan kreativitas mereka secara maksimal.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri atas kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu

kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap. (Astrik, Meisar Azhari, 2021:36).

Media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar Seni Budaya adalah media kolase. Media kolase yang dimaksud merupakan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menciptakan suatu karya secara mandiri, tanpa harus bergantung pada bantuan guru. Aktivitas seni kolase dapat membantu meningkatkan kreatifitas anak karena melalui kegiatan kolase anak-anak bisa mengenal warna, bentuk dan bahan yang dipakai sehingga mereka merasa lebih tertarik untuk menciptakan hasil karya dengan berbagai bentuk yang diciptakan sesuai dengan imajinasinya sehingga hasil belajar anak dapat meningkat. kolase anorganik menjadi salah satu teknik yang sesuai untuk media pembelajaran. Media kolase anorganik merupakan komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan seperti (dari kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar dalam kolase itu sendiri dibutuhkan komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, dan tone.

Media kolase anorganik memberikan pengaruh terhadap tiga ranah pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif tercermin dari pemahaman siswa terhadap konsep bentuk, pemilihan warna, serta kemampuan menyesuaikan karya dengan tema yang telah ditentukan. Ranah afektif terlihat dari sikap siswa saat berkarya seperti semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sekaligus bertanggung jawab dalam

menyelesaikan tugas. Adapun ranah psikomotorik tampak melalui aktivitas fisik siswa yang mencakup keterampilan dalam menggunting, menempel, dan menyusun bahan kolase secara tepat dan rapi.

Hal yang menarik terkait penggunaan media kolase anorganik, yaitu bahan yang digunakan berupa bahan yang sudah tidak terpakai yang dapat di daur ulang menjadi sesuatu hal yang menghasilkan suatu produk baru dari kreativitas siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memanfaatkan media kolase anorganik yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah utama penelitian tersebut, maka Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik?
2. Bagaimana pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata Pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik.

2. Untuk mengetahui pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata Pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru terhadap ranah Pendidikan terhadap media dan hasil belajar
 - b. Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan penerapan karya kolase anorganik untuk pokok bahasan seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa
 - c. Hasil penelitian ini di harapkan untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi tambahan tentang pengaruh media pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
 - e. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: media pembelajaran kolae anorganik ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.
- b. Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengelola proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah: memberikan informasi bagi pihak sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran sehingga konsep yang sulit dipahami akan mudah tersampaikan dengan media pembelajaran tersebut
- d. Bagi Masyarakat: diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman sebagai bahan bacaan sehingga bermanfaat di masa depan.
- e. Bagi Peneliti: melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penggunaan media kolase anorganik.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. (Nurfadhillah, 2021:7)

Media dalam pembelajaran seni budaya sangat dibutuhkan. Pembelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang dapat membangun kreativitas peserta didik bekal kehidupannya kelak. Muatan pelajaran yang ada dalam seni budaya tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, seharusnya mampu mengembangkan afektif dan psikomotornya juga.(Daryanti et al., 2019)

Media pembelajaran adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang di teruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin di capai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat di maknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang di gunakan oleh

pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran didefinisikan sebagai seperangkat alat atau wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, yang dapat berupa materi. Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perangkat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi dengan cara yang dapat merangsang minat dan pemahaman audiens. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, proses pengajaran dapat berlangsung dengan lebih lancar, dan tujuan pembelajaran dapat lebih mudah dicapai. media pembelajaran juga bisa dijadikan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi ke dalam pembelajaran untuk membantu guru mengajar serta sarana penyampaian pesan kepada siswa sebagai penyampai penyalur pesan, Program media dapat dilaksanakan tanpa guru apabila dirancang dan dikembangkan dengan baik. (Fitriatus Islami et al., 2024:705)

Media pembelajaran adalah segala bentuk bahan atau alat pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar dengan menyajikan informasi dan bahan pembelajaran secara visual, audio, atau kombinasi keduanya. Media pembelajaran dapat berupa media cetak (buku, brosur), media elektronik (presentasi, video, audio), atau media interaktif (e-learning, simulasi). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran dan kemampuannya dalam memahaminya. (Syarifudin Abdullah et al., 2024:94)

Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat digunakan dan membantu dalam proses pembelajaran sehingga makna dan pesan yang dijelaskan maupun disampaikan akan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan serta pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien.(Zaza Salsabila et al., 2024:29)

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep seni budaya yang abstrak melalui penyajian visual atau aktivitas praktis yang langsung dapat dirasakan. Dengan menggunakan media yang tepat, siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang diajarkan, seperti berbagai jenis seni rupa, musik, tari, dan teater. Salah satu tujuan utama media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran seni budaya. Media yang menarik, seperti gambar, video, atau alat peraga, dapat memicu rasa ingin tahu siswa dan membuat mereka lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Serta, media juga dapat membantu menjembatani perbedaan gaya belajar siswa sehingga setiap individu dapat memahami materi dengan cara yang paling sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran di mata pelajaran seni budaya berperan besar dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menarik bagi siswa.

Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dilokasi. Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi penggunaan media setidaknya dikemas sekreatif mungkin oleh seorang guru. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah yang bersifat visual. Fungsinya, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan, sebab alat/media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

- 1) Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya Media Pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas.
- 2) Media Pembelajaran dapat membatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya: Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Dengan menggunakan Media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dengan demikian, apabila pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai alat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, sehingga besar kemungkinan dengan

memperhatikan alat media pengajaran itu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. Variasi dalam pembelajaran dengan menjadikan lingkungan sebagai media belajar menyenangkan akan mendukung pelajaran yang tidak membosankan bahkan menjadikan belajar semakin efektif.(Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta et al., n.d.,2023 : 8-9)

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-semata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

Sedangkan Azhar Arsyad memberikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik

dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.(Nurrita, 2018:177-278)

2. Media Kolase

a. Pengertian Media Kolase

Seorang guru harus menggunakan media pembelajaran dalam pendidikan untuk membantu siswa menyampaikan materi dengan benar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung fasilitas tercapainya tujuan pembelajaran. Kata kolase berasal dari bahasa Prancis (*Collage*) dan dalam bahasa Inggris (*Coller*) yang artinya merekatkan. Teknik dalam berkarya seni dengan cara merekatkan atau menempelkan serpihan bahan-bahan limbah atau barang bekas. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis. Pada awal abad ke-20 para pelukis sering menempelkan unsur-unsur yang berbeda ke dalam lukisan mereka seperti potongan kain, kayu maupun kertas koran. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara seni kolase dan seni lukis. Kolase adalah salah satu teknik dalam sebuah gambar dengan menggunakan media-media lain yang dapat dipakai sebagai unsur seni rupa. Kolase memiliki berbagai aktivitas seperti meremas, melipat, merobek, menempel, serta menggunting yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Dalam kolase yang paling menarik adalah saat menghiasnya.

Proses membuat karya kolase yaitu dengan cara memadukan barang-barang yang terdiri dari benda yang berbeda sehingga menjadi sebuah karya melalui teknik pengeleman, las dan paku dimaksudkan agar

dapat menempel atau menyatu membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu bidang keterampilan dalam pendidikan seni budaya. Pada kesenian ini dasarnya mengutamakan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Dalam keterampilan, peserta didik diharapkan bisa.

Membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu dari bidang keterampilan yang terdapat dalam Pendidikan Seni Budaya. Dalam mata pelajaran SBDP, terdapat beberapa karakteristik terkait perkembangan materi SBdP MI/SD. Pertama, karakteristik dilihat dari aspek materi pokok. Beberapa aspek dalam materi pokok SBdP yakni: (1) seni rupa, (2) seni musik, (3) seni tari, (4) seni drama, dan (5) keterampilan, meliputi keterampilan dalam kecakapan hidup. Kolase merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa, karena dalam membuat kolase diperlukan ketelitian dan perhatian yang ekstra dalam membuatnya. Bahan-bahan yang dapat digunakan untuk karya seni kolase dapat berupa bahan alam, bahan bekas, dan bahan olahan yang tentunya aman digunakan oleh siswa. Kolase dalam pembuatannya memerlukan kesabaran yang tinggi dan keterampilan menyusun, menempel, dan merangkai.

Pada umumnya, kegiatan membuat kolase harus dilakukan secara langsung dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek dan menghasilkan sebuah produk. Seperti kita ketahui, pembelajaran membuat seni kolase merupakan kegiatan yang menekankan pada keterampilan

siswa. Maka dari itu, kegiatannya harus dilakukan secara langsung (praktek). (Aryana et al., 2022:120)

Kolase dapat diartikan sebagai sebuah hasil daya cipta zzaplikasi yang diciptakan melalui penggabungan metode melukis (lukisan tangan) dengan merekatkan objek-objek khusus. Adapun dalam penciptaannya, kolase memerlukan ide kreatif yang umumnya memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi daripada penciptaan karya seni lainnya karena dalam penyusunan kolase diperlukan pemilihan, pencarian, dan penemuan bahan tertentu yang bersifat khusus dan tepat untuk menyusun kolase, serta proses mengenai mekanisme untuk menggabungkan dan menyelaraskan antara material satu dengan material lainnya. (Putri Hendrayana et al., 2021:133)

Menurut (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020:5015) Kolase dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kolase organik

Kolase organik adalah karya seni yang dibuat dengan menempelkan berbagai bahan alami (organik) yang berasal dari alam, dan mudah terurai secara alami. contohnya seperti daun, sayur, buah, dan sisa makanan.

2. Kolase anorganik

Kolase anorganik adalah karya seni kolase yang dibuat dengan menempelkan berbagai bahan buatan (anorganik) yang umumnya tidak mudah terurai secara alami. Contohnya seperti plastik, kaleng, karet, botol.

b. Tujuan Media Kolase

Menurut (Harahap, F 2021:2062) Adapun tujuan media kolase yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan kreativitas seni siswa dan meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan dan dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, citra rasa keindahan menempel kolase.
- 2) Dengan media kolase dapat melatih konsentrasi siswa dan siswa berperan aktif dalam pemebelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase Anorganik

Menurut (Fazrian Bakar et al., n.d.,2023:19) terdapat beberapa Kelebihan yang didapatkan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam kegiatan membuat media kolase anorganik bahan yang digunakan mudah didapatkan seperti memanfaatkan kertas bekas atau barang-barang lain yang sudah tidak terpakai.
- 2) Media kolase anorganik juga dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi anak, sebagai imbalan mata Pelajaran yang sedang dilaksanakan.
- 3) Pembelajaran dengan menggunakan media kolase anorganik memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media mencapai sasaran pendidikan secara umum.
- 4) Dengan menggunakan teknik media kolase anorganik dalam pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas anak serta pembelajaran tidak membosankan, sehingga siswa lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif, bahan dan teknik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.

- 5) Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan, kreatif dan inovatif.
- 6) Adanya prinsip kepraktisan, prinsip ini mendasarkan pada tawaran pemanfaatan potensi lingkungan untuk media kolase. Material apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik dan unik.
- 7) Melakukan kegiatan media kolase anorganik dapat melatih konsentrasi siswa pada saat menempel yang membutuhkan koordinasi pergerakan tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak anak.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam penggunaan media kolase anorganik menurut Shalahudin dan Putri Ayu, yaitu membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukannya, serta penggunaan waktu yang cukup lama.

d. Alat dan Bahan Pembuatan Kolase Anorganik

Menurut (Muslihah, 2023) bahan merupakan barang yang akan dijadikan barang baru seperti ranting pohon pinus diolah menjadi 20 kertas, kertas bekas yang digunakan menjadi gambar kolase dan sebagainya. Bahan kolase dapat dikelompokkan menjadi berikut:

- 1) Bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, dan batu-batuan).
- 2) Bahan-bahan olahan (plastik, logam, dan karet).
- 3) Bahan bekas (majalah bekas, tutup botol, bungkus permen atau coklat).

e. Langkah-Langkah Dalam Pembuatan Media Kolase Anorganik

Menurut (Asmaul, 2023:31-41) kegiatan membuat kolase dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah-langkah untuk mendapatkan hasil karya yang indah. Adapun langkah-langkah membuat kolase yaitu:

- 1) Membuat pola gambar yang telah direncanakan
- 2) Menyediakan alat dan bahan serta media yang akan digunakan dalam membuat kolase
- 3) Merekatkan lem pada permukaan pola gambar yang telah dibuat
- 4) Kemudian menempelkan media kolase yang telah disiapkan pada permukaan pola gambar yang telah diberi lem secara merata dengan posisi yang benar sesuai bentuk gambar agar hasil tempelan tidak keluar garis
- 5) Tempelkan media kolase tersebut pada seluruh permukaan gambar hingga tertutupi semua permukaan. Jadi, dalam melakukan kegiatan kolase, guru harus menjelaskan langkah-langkah melakukannya kepada peserta didik, mengenalkan alat, bahan dan media kolase serta menjelaskan bagaimana cara menggunakannya, membimbing anak untuk melakukan dan menempelkannya dengan posisi yang benar pada permukaan gambar, kegiatan ini harus dilakukan dengan teliti dan penuh kesabaran agar mendapatkan hasil karya kolase yang indah.

3. Hasil Belajar dan Seni Budaya

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui usaha dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan. Hasil yang diperoleh siswa dapat

ditunjukkan melalui evaluasi yang diberikan oleh guru disetiap selesai memberikan materi pelajaran, sebagai pembuktian tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Ajeng Retno Utami, Suhendri., 2019:59)

Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima siswa merangkup ranah afektif, kognitif serta psikomotorik. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya.(Agusti & Aslam., 2022: 5795)

Harry Sulastianto mendefinisikan seni budaya adalah suatu keahlian mengeluarkan ide-ide serta pemikiran indah, termasuk mewujudkan kemampuan dan imajinasi pandangan akan suasana, benda atau karya yang bisa menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.(Wahyuni, 2021:100)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh melalui usaha dalam kegiatan pembelajaran yang membawa perubahan, berupa penguasaan pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan. Seni budaya, di sisi lain, merupakan keahlian dalam mengungkapkan ide-ide dan pemikiran indah, serta mewujudkan kemampuan dan imajinasi untuk memandang suasana, benda, atau karya yang mampu menimbulkan rasa keindahan.

a. Indikator Hasil Belajar

Menurut (Nabillah & Abadi., 2019:660) adapun indikator hasil belajar terhadap tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- 2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

b. Indikator Hasil Penilaian Kolase Anorganik

Menurut (Suparyanto dan Rosad., 2020:251) Dalam kolase anorganik terdapat beberapa indikator penilaian yang dapat menjadi acuan dalam menilai suatu kolase, yaitu:

- 1) Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan
- 2) Kerapian hasil penempelan gambar.
- 3) Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu.

- 4) Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim,
- 5) Kesukaan terhadap warna tertentu.

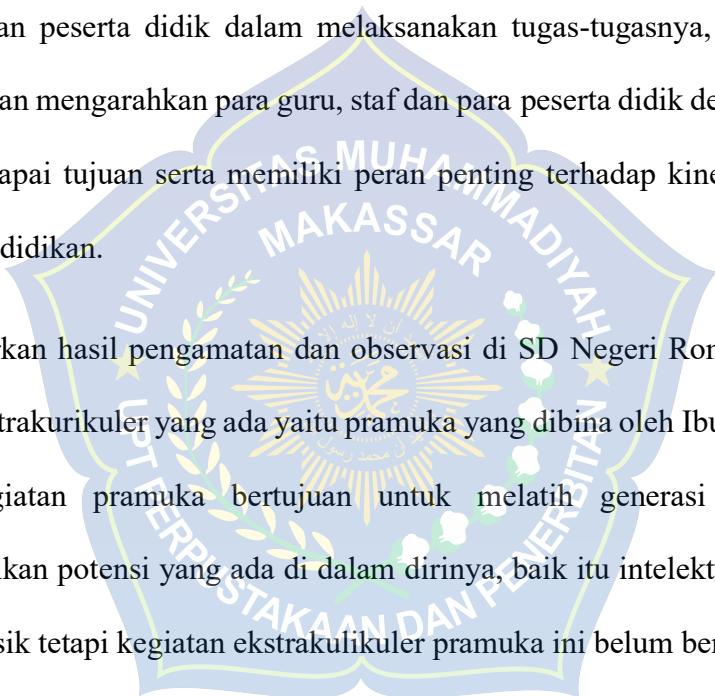
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Fauhah & Rosy., 2020:328) Faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar ialah:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan semacamnya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
 - b) Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
 - b) Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

4. Deskripsi Sekolah

SD Negeri Romang Rappoa adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang terletak di Romang Rappoa Dusun Paranga, Desa Bone, Kec. Bajeng, Kab.Gowa. Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh HJ Nilawati S.Pd. dimana disekolah tersebut terdapat 13 guru yang aktif dalam proses belajar mengajar. Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah adalah mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada guru, staf dan peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugasnya, memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para peserta didik demi kemajuan dalam mencapai tujuan serta memiliki peran penting terhadap kinerja guru dan tenaga pendidikan.



Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SD Negeri Romang Rappoa kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu pramuka yang dibina oleh Ibu Nursyamsi., S.Pd.I, Kegiatan pramuka bertujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial dan fisik tetapi kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini belum berjalan dengan baik karena jadwal ekskulnya tidak menetap dan juga biasanya mereka mengadakan latihan pramuka ketika akan mengikuti lomba saja. Jadi latihannya tidak rutin. Ada juga UKS, secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya yang dibina oleh Pak Zainal., S.Pd. Ada juga ekskul kesenian yang dibina langsung oleh ibu Wardah Atika S.Pd. Untuk menumbuhkan percaya diri

tampil di depan teman-teman, guru dan masyarakat. Juga menumbuhkan kreativitas dalam berkarya dan yang terakhir ada ekskul dokter kecil yang dibina langsung oleh bidan Kesehatan memiliki tujuan untuk memberikan pertolongan pertama pada teman yang mengalami gangguan kesehatan seperti sakit perut, pusing, muntah-muntah, hingga demam.

5. Pengaruh Media Kolase Anorganik

Media kolase merupakan salah satu alat yang di gunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi secara visual dan kreatif. Sebagai variabel yang mempengaruhi, media kolase anorganik dapat meningkatkan daya tarik, kreatifitas, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Disisi lain hasil belajar merupakan variabel yang dipengaruhi oleh penggunaan media kolase anorganik. Ketika media yang digunakan relevan dan menarik, siswa cenderung lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Penggunaan media kolase yang efektif dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

6. Pembelajaran Seni Budaya

Menurut (Turrohmah et al., 2023) Seni berasal dari bahasa Sanskrit sani yang berarti pemujaan, palayanan, donasi, permintaan atau mata pencaharian dengan hormat dan jujur. Dalam versi yang lain seni disebut cilpa yang berarti berwarna (kata sifat) atau pewarna (kata benda) kemudian berkembang menjadi cilpa sastra yang berarti segala macam kekriyaan (hasil keterampilan tangan yang artistik). Menurut Aristoteles seni adalah bentuk yang penampilannya tidak

menyimpang dari kenyataan. Dari beberapa arti kata tentang seni disimpulkan bahwa seni adalah benda atau karya seni atau hasil kegiatan yang menghasilkan kesenangan, tetapi berbeda dengan sekedar rasa gembira karena mempunyai unsur transendental atau spiritual.

Membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu bidang keterampilan dalam Pendidikan Seni Budaya. Cabang kesenian ini pada dasarnya memprioritaskan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Pada bidang keterampilan, siswa diharapkan bisa mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional, dan keterampilan akademik. Dalam prakteknya berdasarkan rambu-rambu, bidang keterampilan ini membekali siswa untuk bisa membuat karya kerajinan tangan atau pendukung kegiatan seni rupa lainnya. Tentang seni dalam arti sempit, yaitu seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.

Tujuan dalam pembelajaran seni budaya menurut Rohidi mengungkapkan “seni adalah sebagai media dalam pendidikan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.” Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata

pelajaran lain. Jenis karya kerajinan pada dasarnya sangat beragam. Keragaman ini dipengaruhi juga oleh pengertian kerajinan yang sangat luas meliputi berbagai kegiatan produksi benda pakai maupun benda hias. Satu hal yang menunjukkan karakteristik karya kerajinan diantaranya adalah penggunaan teknologi sederhana dan sentuhan tangan yang cukup dominan. Ada berbagai jenis karya keterampilan yang memungkinkan untuk diperaktekkan di sekolah.

Beberapa jenis karya atau kegiatan berkarya keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan membuat cat (pewarna) dari bahan alam dan buatan, membuat mainan yang digerakkan oleh angin dari bahan kertas dan bukan kertas, karya kerajinan dengan teknik konstruksi, karya kerajinan motif hias Nusantara, dan lain sebagainya.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Faridah, dkk (2024) “Penggunaan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Proyektor Terhadap Siswa Kelas II SD” Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kolase berbasis proyektor memiliki dampak positif terhadap siswa kelas II SD. Partisipasi siswa meningkat, dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Kolase yang dihasilkan menunjukkan variasi kreativitas yang menggembirakan dan kemampuan siswa dalam memahami dan merepresentasikan konsep-konsep pembelajaran. Respons siswa terhadap pembelajaran berbasis proyektor umumnya positif, dengan mereka menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti terdahulu menggunakan Media Pembelajaran Kolase Berbasis

Proyektor dan objek penelitiannya yaitu siswa kelas II sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media kolase anorganik dan objek penelitiannya yaitu siswa kelas IV adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan kolase.

2. Muhammad Fazrian Bakar, dkk (2023), "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Merancang Karya Seni Rupa Menggunakan Media Kolase Anorganik di Kelas IV SDN 94 Kota Utara" Hal ini ditujukan bahwa hasil analisis data berdasarkan hasil pengamatan bahwa pada siklus I pertemuan I dan II menunjukkan bahwa, dari 22 siswa dikenakan tindakan kelas 12 siswa atau 55% termasuk pada kategori mampu menggunakan media kolase anorganik dan 10 siswa atau 45% termasuk pada kategori tidak mampu menggunakan media kolase anorganik. Jumlah dan persentase meningkat siklus II pertemuan I dan II menjadi 19 siswa 86% dan 3 siswa atau 14% tidak mampu media kolase anorganik. Jadi dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam merancang karya seni rupa menggunakan media kolase. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian mixed methods sedangkan persamaannya yaitu sama-sama objek penelitiannya siswa kelas IV.
3. Mila Turrohmah, dkk (2023) "Pengaruh Media Kolase Anorganik Kain Perca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III A Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung" Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kolase anorganik kain

perca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media kolase anorganik namun terdapat perbedaan di dalamnya dimana penelitian sebelumnya menggunakan kain perca dan objek penelitiannya yaitu kelas III SD sedangkan penelitian yang di lakukan menggunakan bahan plastik dan objek penelitiannya yaitu kelas IV SD.

4. Nur Fitriani Rahma, dkk (2023) "Pengaruh kegiatan kolase menggunakan bahan limbah anorganik terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun" Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan kemampuan motorik halus anak Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian metode perlakuan terhadap pengaruh kegiatan kolase menggunakan bahan limbah anorganik terhadap keterampilan motorik halus di TK Kemala Bhayangkari 07 Cabang Gowa, dapat dilihat pada hasil yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari kegiatan montase untuk kelas kontrol sebesar Asymp 0,257. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan kolase anorganik namun terdapat perbedaan di dalamnya dimana penelitian sebelumnya objek penelitiannya yaitu anak Tk sedangkan penelitian yang akan di lakukan objek penelitiannya yaitu anak SD
5. Yosia Sinaga, dkk (2022) "Pengaruh Media Kolase terhadap Hasil Belajar pada Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-citaku Siswa kelas IV" Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut: Hasil belajar pretests siswa kelas IV SD Negeri 094108 Marjanji pada pembelajaran subtema 3 ayo cintai lingkungan mendapatkan rata-rata sebesar 66,80 dikategorikan kurang. Sedangkan hasil belajar posttest siswa kelas IV SD Negeri 094108 Marjanji pada pembelajaran subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita mendapatkan rata-rata 72,80 dikategorikan cukup. Hasil belajar siswa jauh lebih baik setelah diterapkannya pembelajaran media kolase untuk pengaruh penerapan pembelajaran media Kolase terhadap hasil belajar siswa kelas IV dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil hipotesis dimana tarafnya $\alpha=0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,420 > 1,699$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Kekurangan dari penelitian sebelumnya adalah tidak mencantumkan nama sekolah yang akan diteliti pada judul penelitian, pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan mencantumkan nama sekolah sebagai tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan kajian teori dapat menghasilkan kerangka penelitian bahwa dalam suatu keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu media pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara individual dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan secara positif dari perilaku yang terjadi sebelumnya. Hal utama dalam pembelajaran yaitu keterlibatan peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik dapat berperan

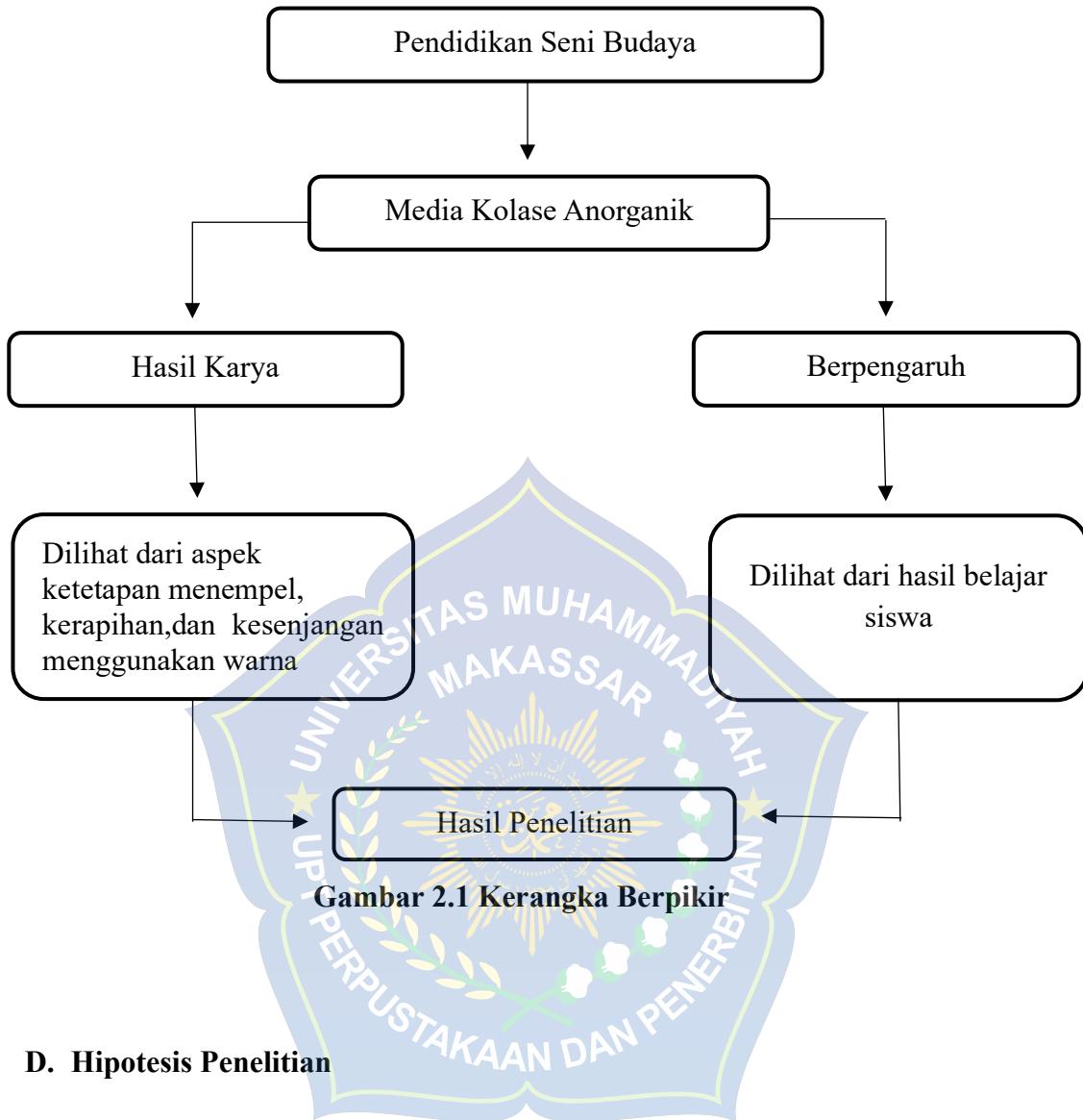
aktif saat pembelajaran maka dibutuhkan sebuah media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, serta konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.(Syahputri et al., 2023:162)

Dalam membuat kolase, siswa harus memiliki kepekaan dalam merancang gambar yang diinginkan, ketelitian dalam memadukan tempelan-tempelan gambar, serta memiliki kesabaran dalam mengkombinasikan komposisi-komposisi bahan sehingga menghasilkan perpaduan gambar yang menarik. Kegiatan membuat seni kolase dapat mengembangkan imajinasi siswa. Karena sebelum mulai membuat kolase, siswa harus bisa membayangkan terlebih dahulu gambar yang akan di buat. Ketika siswa sudah memiliki bayangan tentang gambar yang akan di buat, maka ia dapat mengkombinasikan berbagai bahan dasar dengan komposisi yang tepat.

Dengan adanya bantuan media kolase anorganik ini dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik yang memanfaatkan media untuk pembelajaran sehingga lebih termotivasi dan efektif serta hasil belajar juga meningkat. Oleh karena itu peneliti menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan media kolase anorganik diharapkan mampu mengatasi permasalahan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “jika media kolase anorganik di gunakan maka terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa”.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian mixed methods.

Penelitian mixed methods merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, dan obyektif. (Azhari et al., 2023)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Romang Rappoa Dusun Paranga, Desa Bone, Kec. Bajeng, Kab.Gowa.



Gambar 3.1 SD Negeri Romang Rappoa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 18 siswa.

2. Sampel Penelitian

Priadana Sidik, 2021 menyatakan “Sampel adalah bagian dari populasi yang telah diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik sampel jenuh yaitu dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Artinya, penelitian ini menjadikan seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 18 orang sebagai sampel penelitian. Dengan demikian sampel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas IV	9	9	18
	Total	9	9	18

(sumber data: SD Negeri Romang Rappoa)

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *adalah “one groups pretest-posttest design”*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Sugiyono, dalam Wulan et al., 2023)

Keterangan:

O₁ = Tes Awal (*Pretest*)

O₂ = Tes Akhir (*Posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan media kolase anorganik

E. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independent (bebas) Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media kolase anorganik (X).
2. Variabel dependen (terikat) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Karya Siswa

Untuk melihat hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa penilaian di lakukan berdasarkan beberapa indikator yaitu:

- a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan
- b. Kerapian hasil penempelan gambar
- c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu
- d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim

- e. Kesukaan terhadap warna tertentu.

2. Pengaruh Media Kolase Anorganik

Media kolase anorganik memiliki pengaruh yang penting terhadap ranah kognitif sehingga dapat diukur melalui tes pretest dan posttest. Sedangkan pengaruh afektif dapat diukur menggunakan lembar observasi. Melalui kedua ranah ini, dapat diketahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media kolase anorganik.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perisapan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Menyusun RPP/Modul Ajar
- b. Membuat instrument penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberi pre-test kepada seluruh siswa yang diteliti, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar seni budaya siswa sebelum diberikan treatment menggunakan media kolase anorganik.
- b. Setelah di adakan pre-test, peneliti memberikan treatment dengan menggunakan media kolase anorganik.
- c. Memberi post-test kepada seluruh siswa yang diteliti.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang diperoleh akan di analisis apakah media kolase

anorganik memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. (Hamni Fadlilah Nasution, 2019:64). Adapun instrument yang digunakan yaitu:

1. Tes

Tes adalah instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang digunakan untuk mendapatkan nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Tujuan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam pembelajaran seni budaya menggunakan media kolase anorganik.

Tes terbagi menjadi dua yaitu pretest dan posttest, dimana pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum menggunakan media kolase anorganik sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui keadaan siswa setelah menggunakan media kolase anorganik.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait pengaruh media kolase yang meliputi lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran siswa. Adapun aspek yang diamati ialah pembuka, penyampaian materi menggunakan media kolase anorganik, penugasan, umpan balik, dan penutup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrument yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip,tulisan,angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang relevan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu: jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi Seni Budaya.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah

siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran Seni Budaya. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dengan menggunakan Media Kolase Anorganik di SD Negeri Romang Rappoa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip,tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Adapun Langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-Rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f x$ = Total keseluruhan jawaban

N = Banyaknya sampel responden

b. Mencari *Presentase*

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Total keseluruhan jawaban

N = Banyaknya sampel responden

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu:

Tabel 3.4 Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Tingkat Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 64	Sangat Rendah
65 – 74	Rendah
75 – 84	Sedang
85 – 94	Tinggi
95 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini analisis statistic inferensial dilakukan dengan uji Paired sample T-Test menggunakan SPSS 27, pada *pretest* dan *posttest* yang dimana pengujian ini digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama. Setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan

berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inverensial). Dalam hal ini uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS 27* adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
 - 2) Sedangkan jika nilai $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal
- b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di lakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat di terima atau ditolak. Uji hipotesis yang di gunakan adalah Paired sample T-Test kriteria pengambilan keputusan adalah sig. $< 0,05$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak sedangkan jika sig. $> 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Berikut adalah keterangan mengenai H_0 H_1 :

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

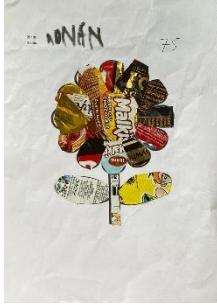
A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dari kegiatan penelitian terkait pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri romang Rappoa. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama dilakukan pretest, Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran dan pertemuan keempat dilakukan posttest.

1. Hasil Karya Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Dalam Menggunakan Media Kolase Anorganik

Berikut merupakan hasil karya kolase anorganik siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang dinilai dari beberapa indikator. Tabel 4.1 merupakan dokumentasi hasil karya siswa beserta skor penilaian berdasarkan masing-masing indikator.

Tabel 4.1 Hasil Praktik Media Kolase Anorganik

No	Gambar	Skor
1		<ul style="list-style-type: none">a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 16, karena terdapat bahan yang longgar atau terlepasc. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 14 karena tidak sesuaiannya dalam memilih warna seperti pada

		<p>daun yang seharunya warna hijau sebagaimana biasanya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 14 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat dalam menggambarkan simbol atau objek pada karya kolase.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan nilai 14 karena Pemilihan warna didominasi oleh warna-warna favorit seperti merah dan cokelat, sehingga kurang mencerminkan warna alami objek yang digambarkan</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 75</p>
2		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 18, penggunaan warna yang sebagian besar sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna hijau dan batang berwarna cokelat.</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 18, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang cukup, namun masih ada ketidaksesuaian antara warna yang dipilih dan fungsi simboliknya, terutama pada bagian kelopak dan tengah bunga.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 18, karena Siswa menunjukkan kecenderungan memilih warna berdasarkan kesukaan, terutama pada dominasi warna emas</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 93</p>

3		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 18, karena tidak adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 19, karena penggunaan warna sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna hijau dan batang berwarna cokelat</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 18, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang baik.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 18, Warna batang dan daun sudah sesuai</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 90</p>
4		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 18, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 19, karena penggunaan warna sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna kuning dan batang berwarna cokelat</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 18, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang baik.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 18, Warna batang dan daun sudah sesuai</p>

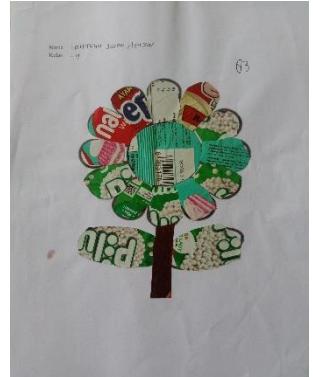
		Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 90
5		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 18, karena tidak adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 17, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna emas</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 18, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang cukup baik.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 18, Warna batang dan daun sudah sesuai</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 90</p>
6		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 15, karena beberapa bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 16, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 18, karena penggunaan warna sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna hijau</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 16 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 17, karena Warna daun sudah sesuai</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 82</p>

7		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 16, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 17, karena adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 15, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna kuning</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 16 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, karena warna kelopak sudah sesuai</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 80</p>
8		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 17, karena adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 19, karena penggunaan warna sudah sesuai dengan simbol aslinya.</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 16 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, karena warna kelopak sudah sesuai</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 81</p>

9		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 15, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun kebanyakan warna</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 16 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 15, karena warna yang dipilih tidak sesuai dengan gambar.</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 82</p>
10		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 15, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 16 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 15, karena warna yang dipilih tidak sesuai dengan gambar.</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 82</p>

11		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 16, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 14, karena masih terdapat bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 14, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 15 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, karena warna yang dipilih tidak sesuai dengan gambar.</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 75</p>
12		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 16, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 14, karena masih terdapat bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 14, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 15 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, karena warna yang dipilih tidak sesuai dengan gambar.</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 75</p>

13		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 16, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak terdapat bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 17, karena penggunaan warna cukup sesuai</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 17 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, karena warna yang dipilih tidak sesuai dengan gambar.</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 85</p>
14		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 16, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 15, karena masih terdapat bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 14, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 14 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, karena warna yang dipilih tidak sesuai dengan gambar.</p> <p>Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 75</p>

15		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 16, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 15, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman belum cukup baik seperti pada kelopak terlalu banyak warna</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, Warna batang dan daun sudah sesuai Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 83</p>
16		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 18, karena tidak adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 17, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya, seperti batang berwarna tosca</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 17, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang cukup baik.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 16, Warna batang dan daun tidak sesuai Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 87</p>

17		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 15, karena adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 18, karena penggunaan warna sesuai dengan simbol aslinya</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 17, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang cukup baik.</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 18, Warna batang dan daun sudah sesuai Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 85</p>
18		<p>a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.</p> <p>b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 18, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas</p> <p>c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 16, karena penggunaan warna tidak sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna emas</p> <p>d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 15, Penggunaan warna sangat banyak</p> <p>e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 17, Warna batang dan daun sudah sesuai Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 83</p>

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Praktik Menggunakan Media Kolase Anorganik Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Statistik Deskriptif	Kelas IV	
	Kolase Anorganik	
N	18	
Minimal	75	
Maksimal	93	
Mean	82.89	
Median	82.00	
Modus	75	
Standar Deviation	5.656	

Sumber : Diolah di lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa sampel kelas IV sebanyak 18 siswa dengan nilai minimal 75, nilai maksimal 93, nilai mean 82.89, nilai median 82.00, nilai modus 75, dengan std. deviation 5.656 pada hasil praktik menggunakan kolase anorganik pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

Jika skor hasil Praktik Menggunakan Media Kolase anorganik Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Hasil Praktik Menggunakan Media Kolase Anorganik

No	Skor	Kategori	Kelas IV	
			Kolase Anorganik	
			F	P(%)
1	0 - 64	Sangat Rendah	0	0
2	65 - 74	Rendah	0	0
3	75 - 84	Sedang	11	61
4	85 - 94	tinggi	7	39
5	95 - 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			18	100

Sumber : Diolah di lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil praktik menggunakan media kolase anorganik pada kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori nilai sangat rendah, rendah dan sangat tinggi, terdapat 11 orang siswa atau 61% dengan kategori sedang, 7 orang siswa atau 39% dengan kategori tinggi.

Selanjutnya skor hasil praktik menggunakan media kolase anorganik dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Praktik Menggunakan Media Kolase

Skor	Kategori	Kelas IV		P(%)	
		Kolase Anorganik			
		F	S		
≥ 70	Tuntas	18		100	
< 70	Tidak Tuntas	0		0	
Jumlah		18		100	

Sumber: Deskripsi ketuntasan praktik kolase anorganik.

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai minimal 70.

Dari tabel 4.4 di atas bahwa jumlah siswa dalam kategori tidak tuntas adalah 0 orang siswa atau 0% dan ada 18 orang siswa atau 100% dalam kategori tuntas.

2. Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

a. Hasil Analisis Deskriptif

1) Deskripsi Skor *Pretest* Siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Dalam penerapan media kolase anorganik, peneliti mengadakan pretest dengan memberikan 15 soal pilihan ganda kepada siswa. Setelah mengumpulkan data dari

hasil tes siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya. Peneliti menghitung skor hasil belajar siswa kelas IV, maka dapat dilihat data hasil belajar siswa pada tabel dibawah:

Tabel 4.5 Pengolahan Data Hasil Belajar Seni Budaya

Statistik Deskriptif	Kelas IV
	Pretest
N	18
Minimal	40
Maksimal	67
Mean	52.17
Median	53.00
Modus	53
Standar Deviation	9.038

Sumber : Diolah di lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa sampel kelas IV sebanyak 18 siswa dengan nilai minimal 40, nilai maksimal 67, nilai mean 52.17, nilai median 53.00, nilai modus 53, dengan std. deviation 9.038 pada pretest.

Jika skor hasil belajar mata pelajaran seni budaya siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Seni Budaya

No	Skor	Kategori	Kelas IV	
			Pretest	F
1	0 - 64	Sangat Rendah	15	83
2	65 - 74	Rendah	3	17
3	75 - 84	Sedang	0	0
4	85 - 94	Tinggi	0	0
5	95 - 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			18	100

Sumber : Diolah di lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pretest pada kelas IV SD Negeri Romang Rappoa tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori nilai sedang,sangat tinggi dan tinggi, 3 orang siswa atau 17% dengan kategori rendah, 15 orang siswa atau 83% dengan kategori sangat rendah.

Selanjutnya skor hasil belajar sebelum diterapkan penggunaan media kolase anorganik dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Sebelum Menggunakan Media Kolase Anorganik

Skor	Kategori	Kelas IV	
		Pretest	
		F	P(%)
≥ 70	Tuntas	0	0
< 70	Tidak Tuntas	18	100
Jumlah		18	100

Sumber: Hasil olah data deskripsi ketuntasan pretest

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas pada hasil belajar apabila memiliki nilai minimal 70. Dari tabel 4.7 di atas bahwa jumlah siswa dalam kategori tidak tuntas adalah 18 orang siswa atau 100% dan ada 0 orang siswa atau 0% dalam kategori tuntas. Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya pada kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebanyak 18 orang siswa atau 100% dari 18 jumlah keseluruhan siswa yang tergolong rendah.

2) Deskripsi Skor *Posttest* Siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Berikut disajikan deskripsi skor hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri Romang Rappoa setelah diberikan perlakuan (posttest) pada pembelajaran seni budaya disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Pengolahan Data Hasil Belajar Seni Budaya

Statistik Deskriptif	Kelas IV	
	Posttest	
N	18	
Minimal	75	
Maksimal	100	
Mean	88.11	
Median	87.00	
Modus	80	
Standar Deviation	7.888	

Sumber : Diolah di lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa sampel kelas IV sebanyak 18 siswa dengan nilai minimal 75, nilai maksimal 100, nilai mean 88.11, nilai median 87.00, nilai modus 80, dengan std. deviation 7.888 pada posttest.

Jika skor hasil belajar mata pelajaran seni budaya siswa setelah diberikan perlakuan (Posttest) dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Seni Budaya

No	Skor	Kategori	Kelas IV	
			Posttest	
			F	P(%)
1	0 - 64	Sangat Rendah	0	0
2	65 - 74	Rendah	0	0
3	75 - 84	Sedang	6	33
4	85 - 94	Tinggi	9	50
5	95 - 100	Sangat Tinggi	3	17
Jumlah			18	100

Sumber : Diolah di lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa posttest pada kelas IV SD Negeri Romang Rappoa tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori nilai sangat rendah dan rendah, terdapat 6 orang siswa atau 33% dengan kategori sedang, 9 orang siswa atau 50% dengan kategori tinggi, 3 orang siswa atau 17% dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya skor hasil belajar setelah diterapkan penggunaan media kolase anorganik dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Setelah Menggunakan Media Kolase Anorganik

Skor	Kategori	Kelas IV	
		Posttest	P(%)
≥ 70	Tuntas	18	100
< 70	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		18	100

Sumber: Hasil olah data deskripsi ketuntasan posttest

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas pada hasil belajar apabila memiliki nilai minimal 70. Dari tabel 4.10 di atas bahwa jumlah siswa dalam kategori tidak tuntas adalah 0 orang siswa atau 0% dan ada 18 orang siswa atau 100% dalam kategori tuntas.

3) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran., Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai $\geq 70\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tabel 4.11 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

Tabel 4.11 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan				Rata-rata	P (%)		
		I	II	III	IV				
1	Murid Mengucapkan Salam	P R E T E S T	16	17	P O S T T E S T	16,5	91		
2	Murid berdo'a sebelum pembelajaran dimulai		16	15		15,5	86		
3	Murid memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya		16	18		17	94		
4	Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan		18	15		16,5	91		
5	Murid menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran		16	15		15,5	86		
6	Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami		15	14		14,5	80		
7	Murid aktif berpartisipasi dalam kegiatan menggunakan media kolase anorganik		16	18		17	94		
8	Murid merasa senang dalam pembelajaran menggunakan media kolase anorganik		17	17		17	94		
9	Murid menunjukkan sikap bertanggung jawab yang dapat terlihat dari terselesainya tugas yang diberikan oleh guru		18	18		18	100		
Jumlah							816		
Rata-rata							91%		

Sumber: Data Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.11 dimana persentase siswa menjawab salam berlangsung selama dua kali pertemuan sebanyak 91%, persentase Murid berdo'a sebelum pembelajaran dimulai 86%, persentase Murid memperhatikan absensi guru

dan mendengarkan namanya 94%, persentase Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan 91%, persentase Murid menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran 86%, persentase Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami 80%, persentase Murid aktif berpartisipasi dalam kegiatan menggunakan media kolase anorganik 94%, persentase Murid merasa senang dalam pembelajaran menggunakan media kolase anorganik 94%, persentase Murid menunjukkan sikap bertanggung jawab yang dapat terlihat dari terselesainya tugas yang diberikan oleh guru 100%. Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif \geq 70% baik untuk aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas telah mencapai 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran seni budaya menggunakan media kolase anorganik telah mencapai kriteria aktif.

b. Hasil Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika hasil yang diperoleh $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Data uji normalitas di ambil dari hasil pretest,posttest serta hasil kolase anorganik siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data

Kelompok Data	Sig	Jumlah Data	Taraf Sig (α)
Pretest	0.075	18	$> 0,05$
Posttest	0.090	18	
Kolase Anorganik	0.160	18	

Sumber : Diolah di lampiran 9

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai $Sig \alpha$ di kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang diajarkan dengan menggunakan media kolase anorganik diperoleh pada pretest yaitu $0.075 > 0,05$. dan pada posttest yaitu $0.090 > 0,05$ Serta pada kolase anorganik 0.160 . Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil pretest,posttest, dan kolase anorganik pada mata pelajaran seni budaya kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dapat disimpulkan bahwa semua data baik berdistribusi normal. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Hipotesis (Uji-T)

hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan program IBM *SPSS for windows* versi 27 dengan uji T-test metode paired sample T-test. Hasil uji T-test metode paired sample T-test dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Uji Paired Sampel T-Test

Statistik	Sig (2-tailed)
Paired Sampel T-Test	< 0,001
	< 0,001

Sumber : Diolah di lampiran 9

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai $Sig. (2-tailed) = 0,001$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $Sig. (2-tailed) < \alpha$ atau $(0,001 < 0,05)$. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas IV IV SD Negeri Romang Rappoa.

B. Pembahasan

1. Hasil Karya Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Dalam Menggunakan Media Kolase Anorganik.

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik. Penelitian ini merupakan penelitian mixed methods. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Untuk melihat hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa penilaian di lakukan berdasarkan beberapa indikator yaitu pertama ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan yang dimana terdapat 4 orang siswa atau 22 % atas nama farhan febrian,asyifa,sakira aprilia dan rahmat syawal sudah mampu menempelkan bahan kolase sesuai dengan pola yang telah ditentukan. Namun, terdapat 14 orang siswa atau 78 % atas nama muh aidan syah,fini nailatul izzah,putra adrian,muh abidzar al ghifary,abd gafur,syafa atun nafsiah,muh rifal,zulaikah andriana,ariyati nurul fatihah,jumarni,akila zafira,wildan dzikri ramadan,miftahul jannah hersal dan muh adnan yang hasil tempelannya keluar dari pola yang telah di tentukan.

Kedua kerapian hasil penempelan gambar, dimana 9 orang siswa atau 50% atas nama farhan febrian, muh aidan syah,sakira aprilia,abd gafur, syafa atun nafsiah,muh rifal, miftahul jannah hersal,asyifa,akila zafira,sudah menunjukkan usaha dalam menyusun potongan bahan dengan rapi meskipun

ada sedikit ketidakteraturan pada beberapa karya siswa, serta terdapat beberapa potongan bahan yang terlepas atau tidak menempel dengan kuat.

Ketiga kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu indikator ini menilai apakah siswa dapat menyesuaikan warna dengan objek yang ditentukan misalnya daun berwarna hijau, dan batang berwarna cokelat. Ditemukan bahwa terdapat 5 orang siswa atau 28 % atas nama rahmat syawal, fina nailatul izzah, farhan febrian, muh aidan syah, dan wildan dzikri ramadan mampu memilih warna yang sesuai, sementara sisanya masih memilih warna secara acak atau kurang tepat, seperti bunga berwarna hitam. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan pemahaman terhadap penggunaan warna.

Keempat berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai kualitas warna. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat 14 orang siswa atau 78 % atas nama muh adnan, fina nailatul izzah, putra adrian, muh abidzar al gifary, abd gafur, syafa atun nafsiah, ariyati nurul fatihah, zulaikah andriana putri, muh rifal, jumarni, miftahul jannah hersal, asyifa, wildan dzikri ramadan dan akila zafira masih memiliki pemahaman yang terbatas, yang tercermin dari pemilihan warna yang kurang sesuai dalam merepresentasikan simbol atau objek. Misalnya, beberapa siswa menggunakan warna yang tidak lazim untuk menggambarkan bagian-bagian bunga, seperti batang berwarna tosca.

Terakhir kesukaan terhadap warna tertentu indikator ini menilai preferensi warna yang dominan digunakan siswa. Terlihat bahwa cenderung memilih warna-warna cerah seperti merah, kuning, dan pink. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat 5 orang siswa atau 28 % atas nama farhan febrian, rahmat syawal,muh aidan syah,sakira aprilia,dan wildan dzikri ramadan sudah memiliki preferensi estetika dan rasa terhadap warna, meskipun dalam beberapa kasus pilihan warna tersebut belum sepenuhnya tepat digunakan sesuai objeknya.

2. Pengaruh Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan menggunakan Media kolase anorganik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik pada ranah kognitif maupun afektif yang dapat diukur melalui pretest dan posttest. Dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 52.17 dan rata-rata nilai posttest sebesar 88.11. Ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media kolase anorganik.

Pada aspek afektif dapat diukur menggunakan lembar observasi yang dimana hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, dan menyelesaikan tugas dengan semangat. Selama pembelajaran berlangsung nilai rata-rata observasi yaitu 91%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kolase anorganik tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran seni budaya.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar $0,075 > 0.05$, pada posttest sebesar $0,090 > 0.05$, dan nilai kolase anorganik sebesar $0,160 > 0.05$. sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji-T diketahui nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena *Sig.* (2-tailed) $< \alpha$ atau $(0,001 < 0,05)$. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Fazrian Bakar, 2023 yang menyatakan bahwa kelebihan media kolase anorganik yaitu dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Faridah, 2024 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Proyektor Terhadap Siswa Kelas II SD” Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kolase berbasis proyektor memiliki dampak positif terhadap siswa. Partisipasi siswa meningkat, dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil karya menggunakan media kolase anorganik siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa telah menunjukkan kemampuan dasar dalam menciptakan karya seni melalui media kolase. Hal ini terlihat dari indikator ketepatan menempel dan kerapian yang cukup baik, di mana sebagian besar siswa mampu mengikuti pola dan menyusun bahan dengan rapi. Namun, dalam aspek penggunaan warna, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan warna dengan simbol atau objek tertentu, serta menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap kualitas warna. Meskipun demikian, siswa mulai menunjukkan preferensi warna tertentu, yang mencerminkan ketertarikan dan rasa estetika masing-masing.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa. Nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena *Sig.* (2-tailed) $< \alpha$ atau $(0,001 < 0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru agar dapat mengembangkan media yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Kepada para pendidik khususnya di SD Negeri Romang Rappoa agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dengan mengoptimalkan kemampuan siswa dengan menjadikan media kolase anorganik sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya siswa.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan dan memperkuat media kolase anorganik ini serta memperkuat penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.
- Aryana, E. N., Dewi, N. K., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 118–127. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1900>
- Asmaul, K. (2023). *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di Tk It Azkia Cadek Aceh Besar*. 31–34.
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *Innovative: Journal Social Science Research*, 3(2), 8010–8025.
- Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 215–221. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.46>
- Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (n.d.). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Fazrian Bakar, M., Trianty Pulukadang, W., & Mahmud, H. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Merancang Karya Seni Rupa Menggunakan Media Kolase Anorganik di Kelas IV SDN 94 Kota Utara. *JAMBURA ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL*, 4(1), 2023–2035.
- Fitriatus Islami, N., Arofatul Ilmi, L., Suryanings Ati, A. M., & Muhammadiyah Lamongan, U. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2). <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>
- Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2019). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Harahap, F. (2021). *Penggunaan Media Kolase Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari*

Kecamatan Kotapinang. 2062.

- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Muslikhah, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV Di MI HASYIM ASY' ARI SIDOARJO*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nurfadhillah, S. (2021). *media pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 03).
- Palintan, A. T. A., & Saria. (2021). Penggunaan Media Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–9.
- Priadana Sidik. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Putri Hendrayana, S., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). *Jurnal Pendidikan e-issn* (Vol. 5, Issue 2).
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Kemampuan Peserta Didik dalam Membuat Karya Seni Kolase dengan Menggunakan Media Kain Perca Bagi Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Bulukumba. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syarifudin Abdullah, D., Nur Hadi, R., & Suryandari, M. (2024). *Cendikia Pendidikan Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern*. 4(1), 91–101.
- Wahyuni, L. (2021). *Meningkatkan Minat Peserta Didik Kelas Xi Mipa 6 Pada Pembelajaran Seni Budaya Dengan Materi Teater Virtual Melalui Media Youtube Di Sma Negeri 1 Banjarsar*. 02(03).
- Wiwik Sutarsih, & Nikmah. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pelajaran Pkn Siswa Kelas Vi Sd Negeri 007 Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Jotika Journal in Education*, 3(2), 64–70. <https://doi.org/10.56445/jje.v3i2.138>

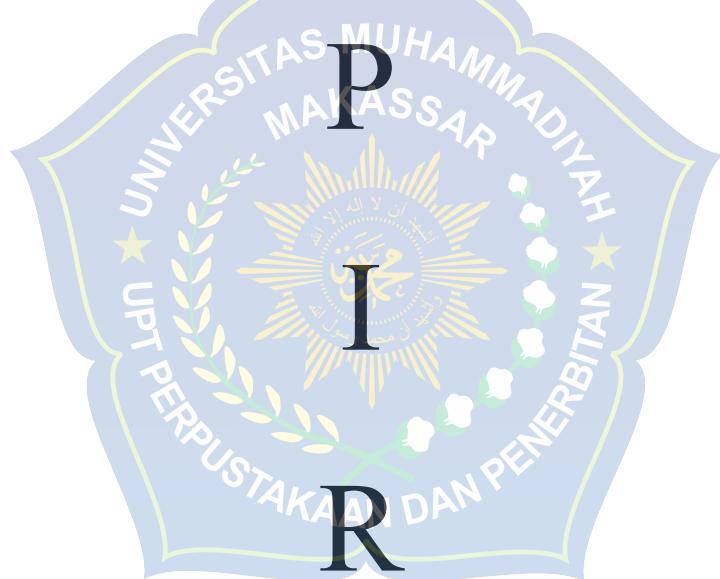
Zaza Salsabila, Vira Eka Putri, Rara Salsabila, Wismanto Wismanto, & Pahruddin Pahruddin. (2024). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 26–36. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2858>



L

A

M



A

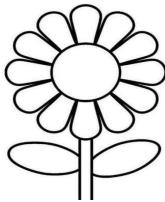
N

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SENI BUDAYA FASE B SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
Identitas Modul	: Nama Penyusun : Jusnaeda Instansi : SD Negeri Romang Rappoa Tahun : 2025 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : Seni Budaya Fase/Kelas : B / IV Alokasi Waktu : 2 JP Materi : Merancang/Pemahaman Seni rupa/ daur ulang : kerajinan dari sampah plastik
Kompetensi Awal	: Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman Bergotong Royong Bernalar Kritis
Sarana dan Prasarana	: Ruang kelas / Halaman Meja dan kursi siswa yang ditata berkelompok Buku Guru dan Buku Siswa Seni Rupa kelas IV serta sumber referensi lain Alat dan Bahan 1. Sampah plastik (sampah plastik merek pilus, upin ipin, sedep, megah mie, nabati, gery) 2. Gunting 3. Lem
Target Peserta Didik	: Regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Model Pembelajaran PJBL ❖ Saintifik, TPACK ❖ Tanya jawab, berdiskusi

KOMPONEN INTI		
Tujuan Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat merancang seni karya berdasarkan bahan sampah plastik yang telah dimilikinya 2. Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik
Pemahaman Bermakna	:	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dengan baik masalah lingkungan salah satunya adalah sampah plastik ia tidak bisa dileyapkan atau dipunahkan sehingga jumlahnya terus bertambah seiring dengan benda-benda dari plastik yang terus diproduksi. Jalan keluar yang mungkin dilakukan adalah mendaur ulang sampah plastik atau mengolah menjadi benda yang berguna seperti vas bunga, wadah alat-alat tulis, akuarium atau hiasan.
Pertanyaan Pemantik	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ditimbulkan dengan limbah plastik terhadap lingkungan kita? 2. Apa kalian pernah melihat karya yang memanfaatkan limbah plastik? 3. Bagaimana cara membuat karya dari bahan limbah plastik?
Kegiatan Pembelajaran	:	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama 2. Guru menyapa peserta didik menanyakan kabar 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan awal pembelajaran. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana mudah dipahami. 7. Guru melakukan ice breaking <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang kerajinan dari sampah plastik 2. Guru memberikan sebuah pertanyaan terkait materi yang dijelaskan 3. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada murid untuk membuat kerajinan dari sampah anorganik

		<p>4. Guru mengamati siswa pada saat pengerjaan kerajinan dari sampah anorganik</p> <p>5. Guru memerintahkan siswa untuk megumpulkan hasil karya kerajinan kolase anorganik yang telah mereka selesaikan</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari hari ini 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang sudah kalian pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu selama mengerjakan produk bersama teman? c. Kegiatan apa yang paling disukai dari pembelajaran hari ini? d. Kesulitan apa yang kalian alami ketika mengikuti pembelajaran hari ini? e. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ? 4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu daerah. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik
Asesment	:	<ul style="list-style-type: none"> • DIAGNOSTIK Bentuk asesmen tertulis dan tanya jawab • FORMATIF Observasi, Performa dan Ulangan harian • SUMATIF Tertulis Pilihan Ganda
Refleksi Peserta Didik dan Guru	:	<p>Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah dipelajari hari ini? 2. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? 3. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <p>Peserta didik dan guru melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p>
LAMPIRAN		
Lembar Kerja Peserta Didik	:	

Pengayaan dan Remedial	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pengayaan Peserta didik yang daya tangkap dan kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. 2. Kegiatan Remedial Peserta didik yang hasil belajarnya belum tercapai ketuntasan belajar. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan tugas individual tambahan untuk memperbaiki dan meningkatkan kepemahaman peserta didik.
Bahan Bacaan	: <ul style="list-style-type: none"> • (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas IV, Penulis: Muhamad Faisol Mufid dan Sam Indratma)
Glosarium	: <ul style="list-style-type: none"> • Kriya : pekerjaan atau kerajinan tangan Karya : Hasil perbuatan; buatan; ciptaan
Daftar Pustaka	: <p>Mufid, Muhammad Faisol, Sam Indratma. (2021). <i>Buku Panduan Guru Seni Rupa</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p>

Mengetahui
Wali Kelas IV

Bungawati, S.Pd

Makassar 22 April 2025

Mahasiswa

Jusnaeda
Nim.105401113921



Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :



Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID DALAM PROSES
BELAJAR**

Kelas : :

Mata Pelajaran : :

Hari / Tanggal : :

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan

No	Aspek Penilaian	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Murid Mengucapkan Salam		
2	Murid berdo'a sebelum pembelajaran dimulai		
3	Murid memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya		
4	Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan		
5	Murid menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran		
6	Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami		
7	Murid aktif berpartisipasi dalam kegiatan menggunakan media kolase anorganik		
8	Murid merasa senang dalam pembelajaran menggunakan media kolase anorganik		
9	Murid menunjukkan sikap bertanggung jawab yang dapat terlihat dari terselesainya tugas yang diberikan oleh guru		

Lampiran 4

Soal Pretest dan Posttest

Satuan Pendidikan : SD Negeri Romang Rappoa
 Kelas / Semester : IV / Genap
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Nama Siswa :

Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang merupakan ciri dari bahan anorganik adalah...
 - a. Berasal dari tumbuhan
 - b. Mudah terurai dalam tanah
 - c. Tidak bisa diolah kembali
 - d. Tahan lama dan sulit terurai secara alami
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Plastik
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan

7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
11. Tujuan utama dari pembuatan kolase anorganik adalah untuk...
 - a. Menambah jumlah sampah
 - b. Mengajarkan cara membuang sampah
 - c. Memanfaatkan sampah untuk karya seni
 - d. Membuat barang mudah rusak
12. Kegiatan membuat kolase dari sampah anorganik dapat memberikan manfaat berikut, kecuali...
 - a. Meningkatkan kreativitas
 - b. Mengurangi jumlah sampah
 - c. Membuat lingkungan menjadi kotor
 - d. Memberikan nilai seni dari barang bekas
13. Alat yang digunakan dalam membuat media kolase anorganik adalah....
 - a. Kayu
 - b. Batu
 - c. Papan
 - d. Gunting
14. Dalam membuat kolase anorganik, bahan yang biasanya digunakan untuk menempel adalah...
 - a. Jarum dan benang
 - b. Lem atau perekat
 - c. Pisau dapur
 - d. Cat air

15. Sampah yang tidak dapat terurai oleh alam disebut.....
- a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu



Lampiran 5

RUBIK PENILAIAN PRETEST DAN POSTTEST

Kompetensi Awal	Indikator Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik	Peserta didik dapat membuat karya seni dengan memanfaatkan sampah plastik	<p>1. Berikut ini yang merupakan ciri dari bahan anorganik adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Berasal dari tumbuhan Mudah terurai dalam tanah Tidak bisa diolah kembali Tahan lama dan sulit terurai secara alami 	D
		<p>2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampah Organik Sampah anorganik Sampah B3 Sampah residu 	A
		<p>3. Contoh sampah organik adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantong plastik Kulit kacang Botol Bungkus makanan kemasan 	B

		<p>4. Contoh sampah anorganik adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Plastik Daun Kulit buah Batang kangkung 	A
		<p>5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengandung nutrisi untuk tanaman Mudah Terurai secara alami Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan Tidak dapat didaur ulang 	C
		<p>6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat 	D

		<p>digunakan berulang kali</p> <p>c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna</p> <p>d. Membuang sampah plastik sembarangan</p>	
		<p>7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....</p> <p>a. Mengurangi sampah</p> <p>b. Memperindah lingkungan</p> <p>c. Menambah nilai ekonomis</p> <p>d. Mencemari lingkungan</p>	D
		<p>8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....</p> <p>a. Reduce</p> <p>b. Reuse</p> <p>c. Recycle</p> <p>d. Repair</p>	C
		<p>9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....</p> <p>a. Recycle</p>	D

	<p>b. Repair c. Reduce d. Reuse</p>	
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut..... a. Reuse b. Recycle c. Reduce d. Repair	C	
11. Tujuan utama dari pembuatan kolase anorganik adalah untuk... a. Menambah jumlah sampah b. Mengajarkan cara membuang sampah c. Memanfaatkan sampah untuk karya seni d. Membuat barang mudah rusak	C	
12. Kegiatan membuat kolase dari sampah anorganik dapat memberikan manfaat berikut, kecuali... a. Meningkatkan kreativitas b. Mengurangi jumlah sampah c. Membuat lingkungan menjadi kotor d. Memberikan nilai seni dari barang bekas	C	

		<p>13. Alat yang digunakan dalam membuat media kolase anorganik adalah....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kayub. Batuc. Papand. Gunting	D
		<p>14. Dalam membuat kolase anorganik, bahan yang biasanya digunakan untuk menempel adalah...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Jarum dan benangb. Lem atau perekatc. Pisau dapurd. Cat air	B
		<p>15. Sampah yang tidak dapat terurai oleh alam disebut.....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sampah organikb. Sampah anorganikc. Sampah B3d. Sampah residu	B

Lampiran 6

Rubrik Penilaian Kolase Anorganik

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Ketepatan dalam menempel sesuai pola	Sejauh mana peserta menempel gambar sesuai dengan pola atau petunjuk yang telah ditentukan.	20
Kerapian hasil penempelan gambar	Tidak ada bahan yang longgar atau terlepas, dan hasil akhir tampak bersih dan rapi.	20
Ketepatan penggunaan warna	Adanya kesesuaian dalam memilih warna.	20
Pemahaman tentang kualitas dan nama warna	Murid menunjukkan pemahaman terhadap berbagai warna dan mengetahui namanya.	20
Keseimbangan dalam penggunaan warna	Tidak terlalu mendominasi dengan satu warna favorit; penggunaan warna beragam dan seimbang.	20

Lampiran 7 Daftar Nilai Hasil Belajar Pretest, Posttest dan Kolase Anorganik

No	Nama	Skor		
		Pretest	Posttest	Kolase Anorganik
1	MFF	67	100	93
2	MAS	60	100	90
3	SA	53	93	90
4	AZ	47	85	83
5	MJH	53	93	83
6	ANF	40	80	75
7	FNI	47	87	82
8	JI	47	80	75
9	MRS	67	100	90
10	MR	53	93	85
11	AA	67	93	87
12	WDR	60	93	85
13	MAAG	40	75	81
14	SAN	53	87	82
15	AG	53	87	82
16	MA	40	80	75
17	PA	47	80	80
18	ZAP	47	80	75
Jumlah		941	1586	1493
Rata-rata		52,27	88,11	82,94

Lampiran 8

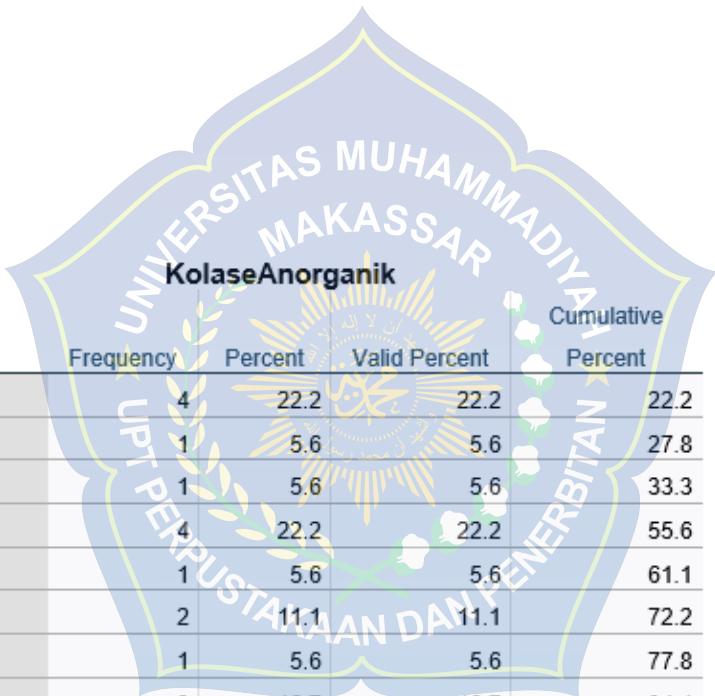
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**A. Statistik Deskriptif**

		Statistics			
		Pretest	Posttest	KolaseAnorganik	
N	Valid	18	18	18	
	Missing	0	0	0	
Mean		52.17	88.11	82.89	
Median		53.00	87.00	82.00	
Mode		53	80 ^a	75 ^a	
Std. Deviation		9.038	7.888	5.656	
Minimum		40	75	75	
Maximum		67	100	93	

Frequency	Pretest	Cumulative Percent		
		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	16.7	16.7
	45	1	5.6	5.6
	47	4	22.2	22.2
	53	5	27.8	27.8
	60	2	11.1	11.1
	67	3	16.7	100.0
Total		18	100.0	100.0

Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	75	1	5.6	5.6
	80	5	27.8	27.8
	85	1	5.6	5.6
	87	3	16.7	16.7
	93	5	27.8	27.8
	100	3	16.7	16.7
	Total	18	100.0	100.0



	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	4	22.2	22.2
	80	1	5.6	5.6
	81	1	5.6	5.6
	82	4	22.2	22.2
	83	1	5.6	5.6
	85	2	11.1	11.1
	87	1	5.6	5.6
	90	3	16.7	16.7
	93	1	5.6	5.6
	Total	18	100.0	100.0

Lampiran 9

HASIL ANALISIS INFERENSIAL**A. Uji Normalitas****Tests of Normality**

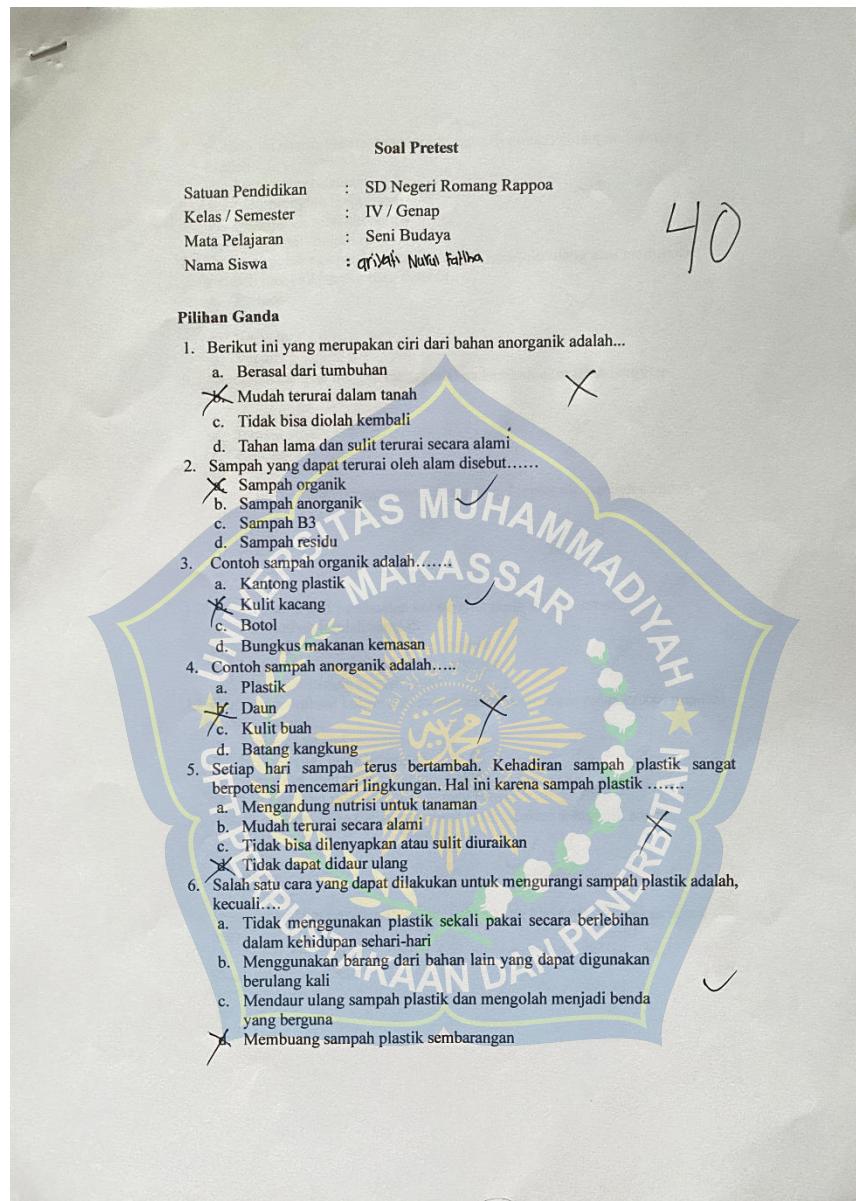
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Seni Budaya	Pretest	.185	18	.103	.907	18
	Posttest	.181	18	.121	.911	18
	Kolase Anorganik	.141	18	.200 [*]	.925	18

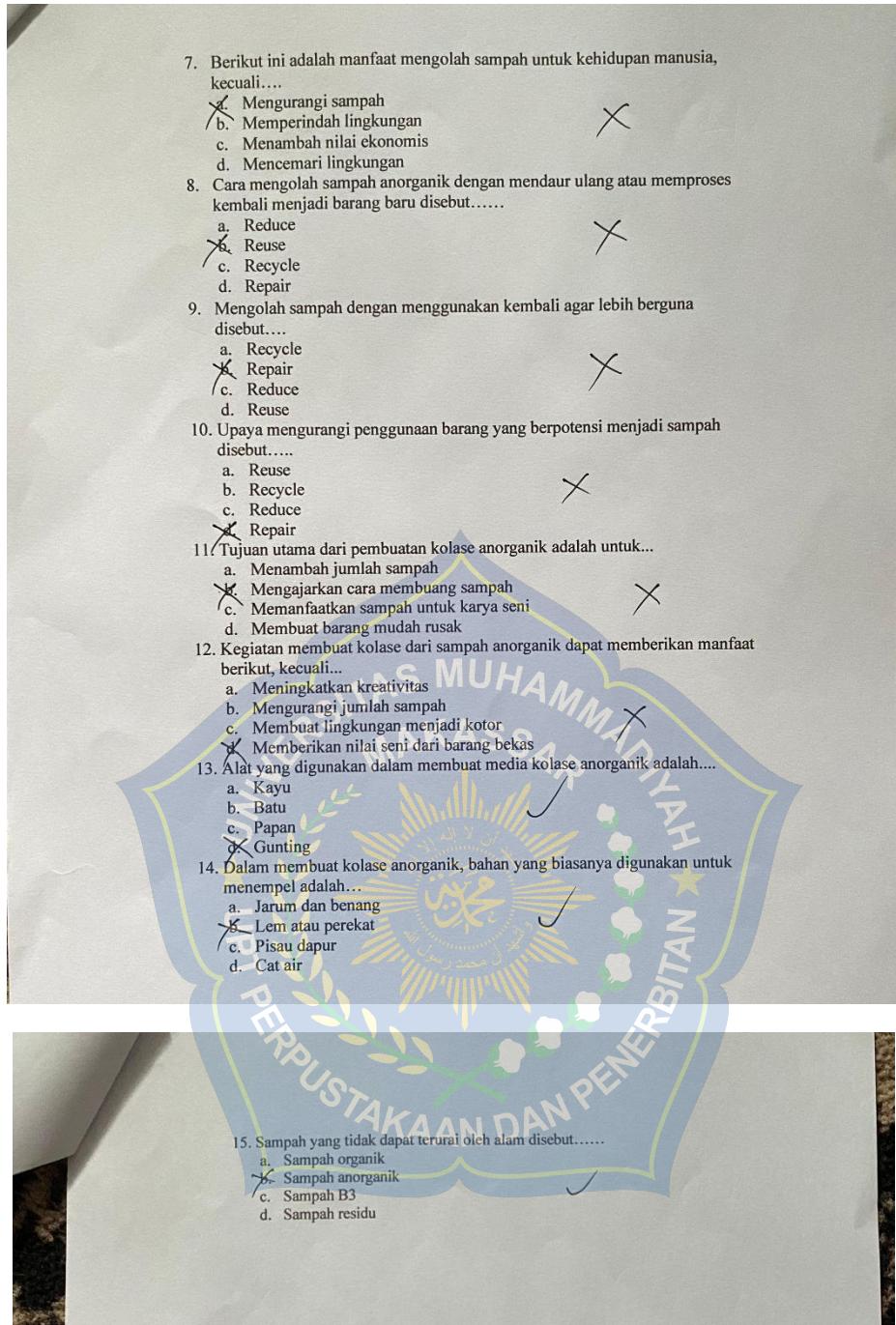
B. Uji Hipotesis

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest- Posttest	-35.944	10.871	2.562	-41.350	-30.539	-14.028	17	<.001

Lampiran 10 Hasil Pretest, Posttest dan Kolase Anorganik Siswa Kelas IV

PRETEST





POSTTEST

Soal Posttest

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Romang Rappoa
Kelas / Semester	:	IV / Genap
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya
Nama Siswa	:	100 FARHAN Febrian

Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang merupakan ciri dari bahan anorganik adalah...

- a. Berasal dari tumbuhan
- b. Mudah terurai dalam tanah
- c. Tidak bisa diolah kembali
- d. Tahan lama dan sulit terurai secara alami

2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....

- a. Sampah organik
- b. Sampah anorganik
- c. Sampah B3
- d. Sampah residu

3. Contoh sampah organik adalah.....

- a. Kantong plastik
- b. Kulit kacang
- c. Botol
- d. Bungkus makanan kemasan

4. Contoh sampah anorganik adalah.....

- a. Plastik
- b. Daun
- c. Kulit buah
- d. Batang kangkung

5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik

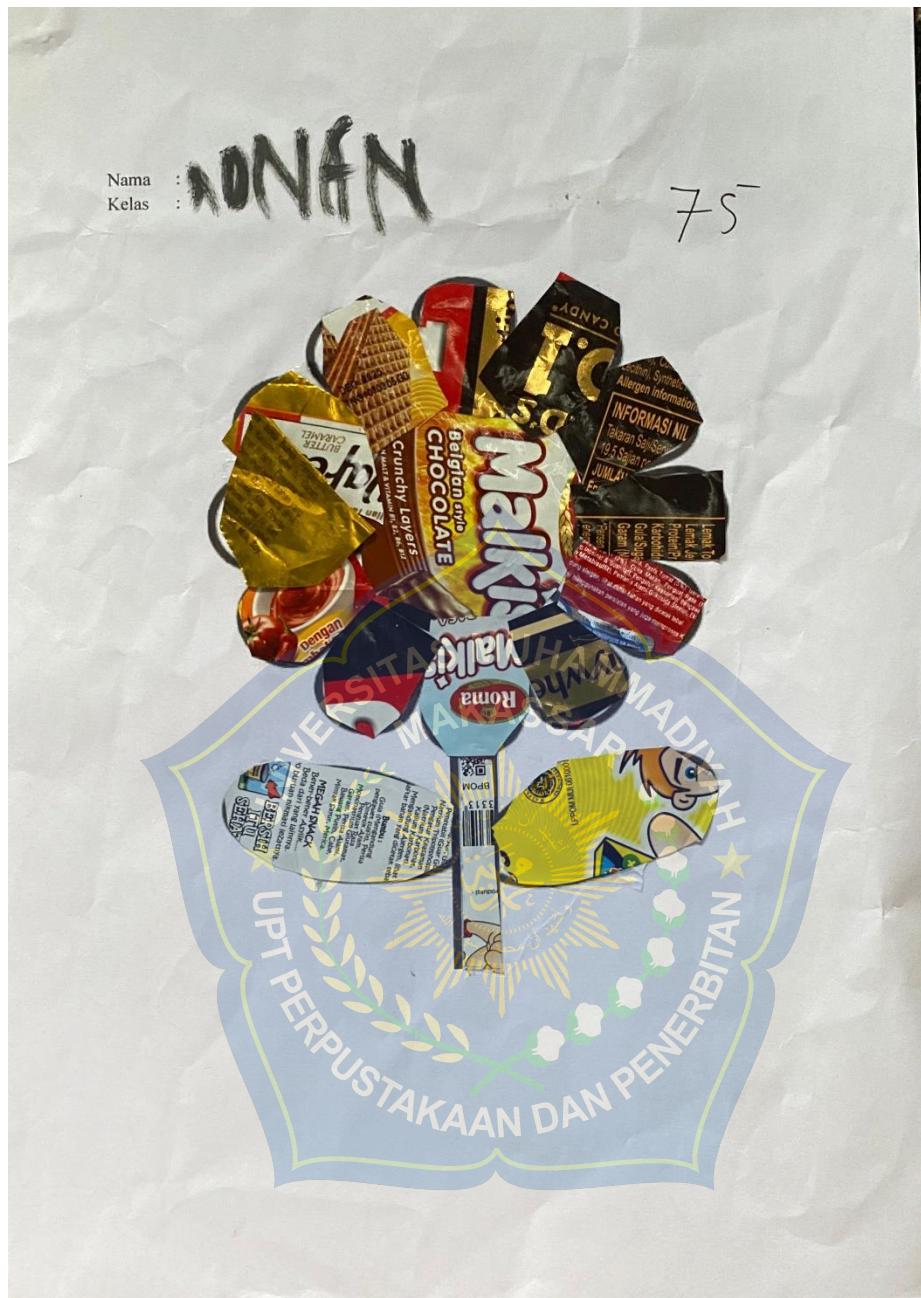
- a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
- b. Mudah terurai secara alami
- c. Tidak bisa dienyapkan atau sulit diuraikan
- d. Tidak dapat didaur ulang

6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....

- a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
- c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
- d. Membuang sampah plastik sembarangan

7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
- Mengurangi sampah
 - Memperindah lingkungan
 - Menambah nilai ekonomis
 - Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- Reduce
 - Reuse
 - Recycle
 - Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- Recycle
 - Repair
 - Reduce
 - Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- Reuse
 - Recycle
 - Reduce
 - Repair
11. Tujuan utama dari pembuatan kolase anorganik adalah untuk...
- Menambah jumlah sampah
 - Mengajarkan cara membuang sampah
 - Memanfaatkan sampah untuk karya seni
 - Membuat barang mudah rusak
12. Kegiatan membuat kolase dari sampah anorganik dapat memberikan manfaat berikut, kecuali...
- Meningkatkan kreativitas
 - Mengurangi jumlah sampah
 - Membuat lingkungan menjadi kotor
 - Memberikan nilai seni dari barang bekas
13. Alat yang digunakan dalam membuat media kolase anorganik adalah....
- Kayu
 - Batu
 - Papan
 - Gunting
14. Dalam membuat kolase anorganik, bahan yang biasanya digunakan untuk menempel adalah...
- Jarum dan benang
 - Lem atau perekat
 - Pisau dapur
 - Cat air
15. Sampah yang tidak dapat terurai oleh alam disebut.....
- Sampah organik
 - Sampah anorganik
 - Sampah B3
 - Sampah residu

KOLASE ANORGANIK



Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Murid**Berilah tanda ceklis (✓) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!****Aspek yang diamati:**

1. Murid Mengucapkan Salam
2. Murid berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
3. Murid memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya
4. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan
5. Murid menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
6. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami
7. Murid aktif berpartisipasi dalam kegiatan menggunakan media kolase anorganik
8. Murid merasa senang dalam pembelajaran menggunakan media kolase anorganik
9. Murid menunjukkan sikap bertanggung jawab yang dapat terlihat dari terselesainya tugas yang diberikan oleh guru

Nomor Urut	Indikator yang diamati								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	✓				✓		✓	✓	✓
2	✓	✓			✓		✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	—	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	—	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	—	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	—	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	—	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah	16	16	16	18	16	15	16	17	18

Lampiran 12 Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 011-860937/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

Nomor : 0428 /FKIP/A.4-II/V/1446/2025

Lamp : 1 Rangkap Proposal

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di,

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Jusnaeda
NIM	:	105401113921
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat	:	Bontolangkasa Utara
No. HP	:	082393255714
Tgl Ujian Proposal	:	14 Mei 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian **Tugas Akhir Kuliah (Skripsi)** dengan judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa"**

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapan terima kasih
 Jazaakumullahi Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

23 Dzulqaaidah 1446 H
 Makassar -----

21 Mei 2025





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alaudin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 7036/05/C.4-VIII/V/1446/2025 21 May 2025 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 Dzulqa'dah 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di –

Makassar

أَتَسْأَلُ عَلَيْكُمْ كُوْرَسَةً أَقْرَبَةً وَجْهَكُمْ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0428/FKIP/A.4-II/V/1446/2025 tanggal 21 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **JUSNAEDA**
 No. Stambuk : **10540 1113921**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Mei 2025 s/d 23 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَتَسْأَلُ عَلَيْكُمْ كُوْرَسَةً أَقْرَبَةً وَجْهَكُمْ

Ketua LP3M

Dr. Mufti Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM-1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 11020/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7036/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 21 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: JUSNAEDA
Nomor Pokok	: 105401113921
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Mei s/d 23 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/820/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA Lampiran : - Perihal : Surat Keterangan Penelitian	Kepada Yth, SD Negeri Romang Rappoa di – Tempat
--	---

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 11020/S.01/PTSP/2025 tanggal 23 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bahan yang tersebut dibawah ini:

Nama : **JUSNAEDA**
Tempat/ Tanggal Lahir : Bontolangkasa / 10 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105401113921
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(ST)
Alamat : Bontolangkasa Utara

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjuluk :
"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANG RAPPOA"

Selama : 23 Mei 2025 s/d 23 Juni 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila temyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 26 Mei 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIawan ABBA.S.Sos.M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa



KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN

Nama Mahasiswa : Jusnaeda
 NIM : 105401113921
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa
 Pembimbing : 1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
 2. Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.		Menambahkan gambar LKPD di modul ajar	
2.		Menambahkan deskripsi Sampah apa saja yang digunakan dalam penelitian.	

Catatan:
 Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (Dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 19 Mei 2025

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN

Nama Mahasiswa : Jusnaeda
NIM : 105401113921
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa
Pembimbing : 1. Meisar Ashari S.Pd., M.Sn
2. Soekarno Buchary Pasyah S.Pd., M.Sn

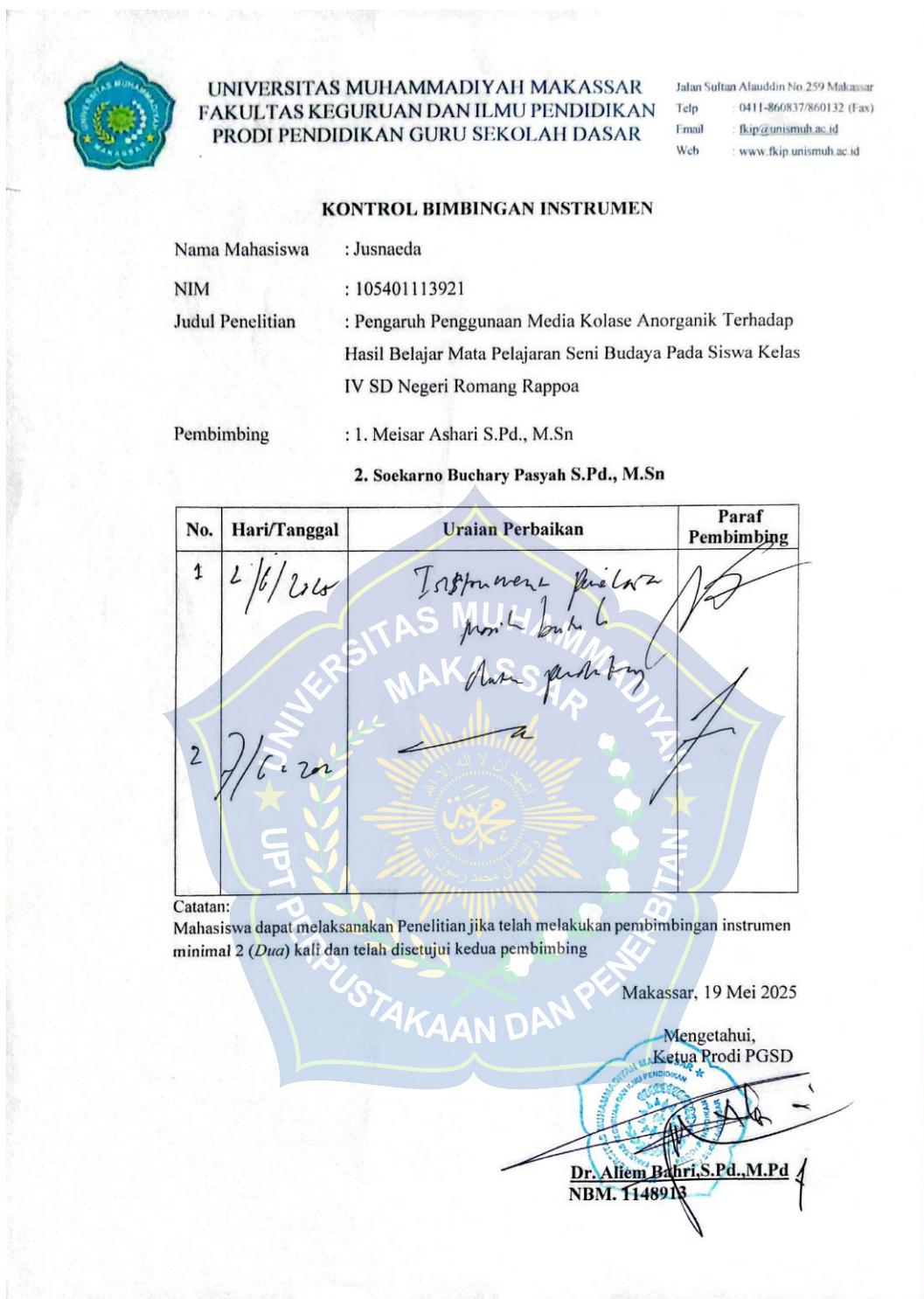
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	2/6/2020	Instrumen riset perlu diperbaiki dalam penulisan	
2	2/6/2020		

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen minimal 2 (Dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 19 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



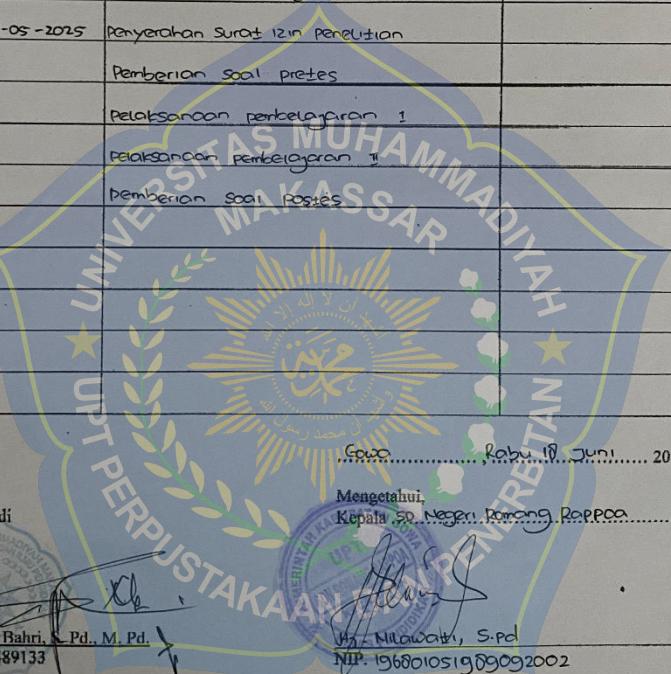

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jusnaeba NIM: 11139 21
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ramong Rappo

Tanggal Ujian Proposal : 19 Mei 2015
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	28-05-2015	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
2.		Pemberian soal pretes	
3.		Pelaksanaan penelitian 1	
4.		Pelaksanaan pembelajaran "	
5.		Pemberian soal postes	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			



 Ketua Prodi : Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 11489133
 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,
 Kepala SD Negeri Ramong Rappo
Mrs. Nilawati, S.Pd.
 NIP. 196801051989092002

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

جَسْدَةِ الْكَوْنِيْجِيْنِ الْمَكَسَّارِيِّنِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:;**

Nama : Jusnaeda

Nim : 105401113921

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursyaini S. Huda, M.I.P
NBM: 984-991

Bab I Jusnaeda 105401113921

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX 11% INTERNET SOURCES 7% PUBLICATIONS 8% STUDENT PAPERS

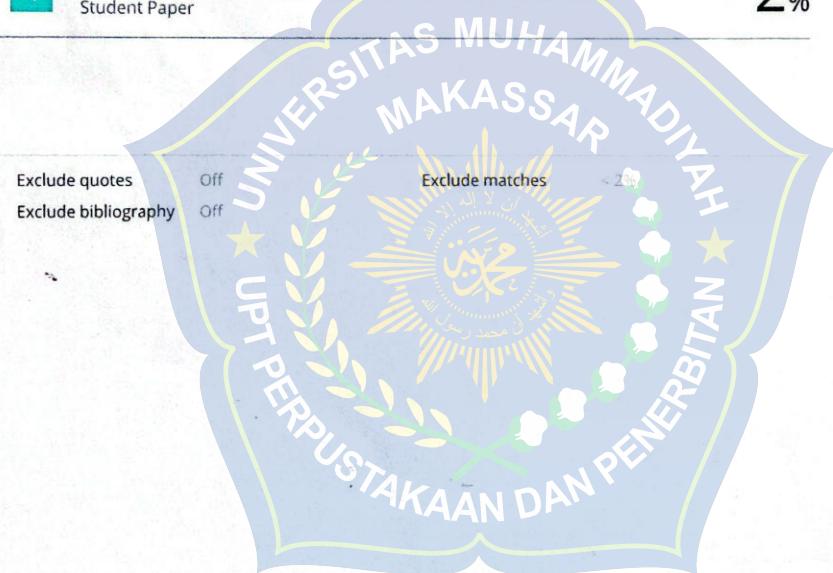
PRIMARY SOURCES

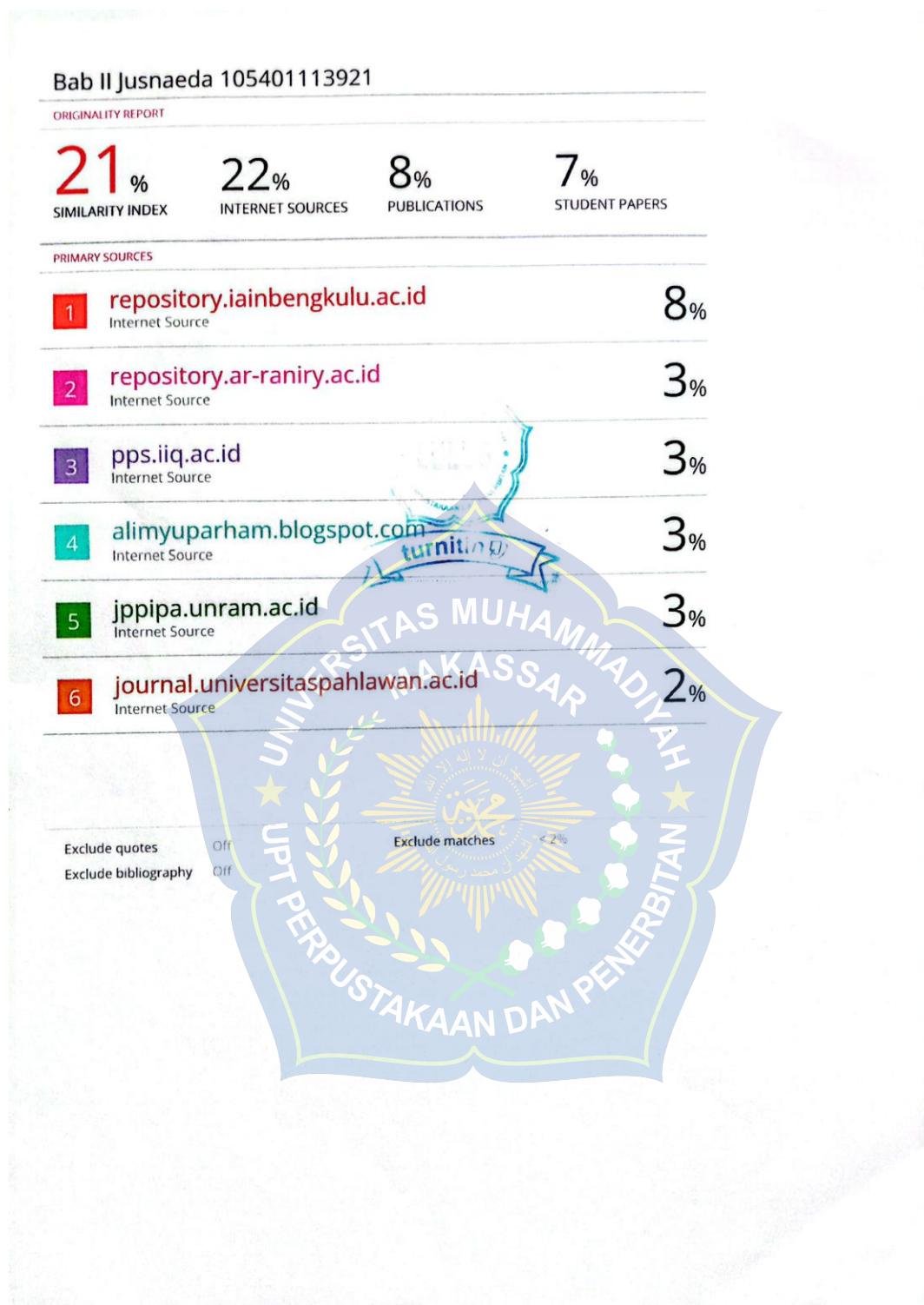
1	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
Off

Exclude matches





Bab III Jusnaeda 105401113921

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX 12% INTERNET SOURCES 11% PUBLICATIONS 17% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar
Student Paper | 2% |
| 2 | repository.itbwigalumajang.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | repository.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | repository.ub.ac.id
Internet Source | 2% |
| 5 | journal.unismuh.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off





Bab V Jusnaeda 105401113921

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.uns.ac.id
Internet Source



3%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Lampiran 13 Dokumentasi Gambar



Gambar 1 Penyerahan Surat Izin Penelitian



Gambar 2 Pemberian Soal Pretest



Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 4 Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Kolase Anorganik



Gambar 5 Pemberian Soal Posttest



Riwayat Hidup



Jusnaeda. Dilahirkan di Bontolangkasa Utara Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada tanggal 10 Agustus 2003, anak bungsu dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Aziz DG Jalling dan Ibunda Noro DG Caya. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Inpres Ta'Buakkang Kecamatan Bontonompo dan tamat tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bontonompo dan selesai pada tahun 2018. dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Gowa pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dan Insya Allah Pada Tahun 2025 Akan Menyelesaikan Studi Sekaligus mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).